



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN  
ANALISIS TRANSAKSIONAL TERHADAP MASALAH  
KOMUNIKASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN MUHAMMADIYAH 03 TERPADU  
PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**DEA OKTARI**

**NIM. 11514201652**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**1441 H/2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN  
ANALISIS TRANSAKSIONAL TERHADAP MASALAH  
KOMUNIKASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN MUHAMMADIYAH 03 TERPADU  
PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh

**DEA OKTARI**

**NIM. 11514201652**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

*[Signature]*  
Asmuri, S.Ag., M.Ag

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional terhadap Masalah Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru* yang ditulis oleh : Dea Oktari, dengan NIM. 11514201652 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Dzulhijjah 1440 H  
15 Agustus 2019 M

Menyetujui

Pembimbing

*[Signature]*  
Dr. Fitra Herlinda, M. Ag

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

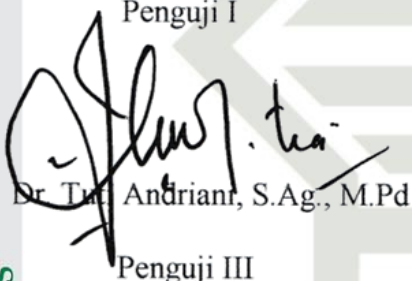
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional terhadap Masalah Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dea Oktari, NIM.11514201652 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Rabi'ul Awal 1441 H/ 07 November 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 10 Rabi'ul Awal 1441 H  
07 November 2019 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

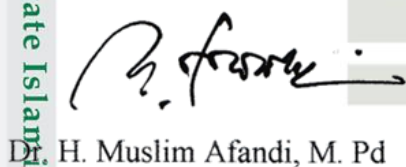
Penguji I

  
Dr. Tuti Andrianr, S.Ag., M.Pd

Penguji II

  
M. Khalilullah, S.Ag., MA

Penguji III

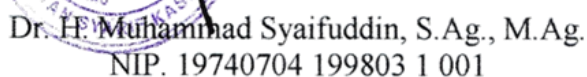
  
Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd

Penguji IV

  
Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul “*Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Analisis Transaksional terhadap Masalah Komunikasi Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru*” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda H. HAMRIL HR dan ibunda HJ. AFRIDA tercinta karena berkat iringan doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., Wakil Rektor III, beserta staff dan karyawan Rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimudin, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M. Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., beserta staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Riswani, M.Ed selaku Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi.
5. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan arahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Karyawan/karyawati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ratih Susanti S.Pd, guru Bimbingan Konseling Sekolah SMK Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis juga telah sangat banyak berjasa sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Imam Indra Nugraha, terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti agar skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
10. Teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam (Konsentrasi Bimbingan Konseling) angkatan 2015, yaitu teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas bantuan dan do'anya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aaminn.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 15 Agustus 2019

Penulis

Dea Oktari  
NIM. 11514201652



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSEMBAHAN



*Tidak kata yang mampu mewakili ungkapan rasa bahagia selain syukur kepada-Mu ya Allah.*

*Karena-Mu ya Rabbi...*

*Tidak akan tercapai inginku kecuali engkau yang menghendaki*

*Karena-Mu ya Rabbi...*

*Tak henti-hentinya ku bersyukur atas segala kemudahan dan pertolongan yang Engkau*

*berikan dalam setiap langkah dan prosesku*

*untuk menggapai satu demi satu cita-cita serta harapkanmu*

*Alhamdulillah ...*

*Amanah Usai Sudah dengan Berbagai Suka dan Duka*

*Serta Doa, Usaha Kesabaran Yang Mengiringi*

*Ayah dan Bunda Tercinta. ....*

*Ku persembahkan karya ini untuk kedua malaiikat tak bersayapku*

*Untuk ayahku tercinta yang selalu berdoa dan berjuang tanpa henti*

*Semoga setiap tetes keringat dan keletihannya Engkau hadiahkan pahala*

*Untuk ibuku yang telah merawatku, yang selalu menyemangati*

*dan melirihkan untaian do'a-do'a terbaik di setiap sujudnya*

*semoga syurga-Mu menjadi balasannya*

*Hanya ucapan terimakasih yang mampu ananda ucapkan atas segala*

*pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan*

*Terimalah karya ini sebagai wujud cinta dan tanda bakti ananda,*

*semoga ananda mampu mewujudkan setiap keinginan*

*dan harapan-harapan yang kalian impikan*

*wahai kedua malaiikat tak bersayapku*

*serta Kupersembahkan Kepada adik-adikku*

*yang telah banyak memberi semangat yang tak terhingga sehingga selesai karya tulis ini*

*Do'a motivasi dan ketulusan persaudaraan adalah bagian terindah dalam hidup ini*



## ABSTRAK

**Dea Oktari, (2019): Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional terhadap Masalah Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Efektifitas konseling kelompok dengan pendekatan analisis transaksional terhadap masalah komunikasi siswa di SMK Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis *eksperimen*, dan menggunakan *Pre-experimental designs*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK SMK Muhammadiyah 03 Pekanbaru yang teridentifikasi memiliki kemampuan komunikasi rendah sebanyak 34 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel berjumlah 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket, observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif data dan pengolahan data dengan *uji Wilcoxon Signed Rank*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan analisis transaksional dalam konseling kelompok efektif untuk mengatasi masalah komunikasi siswa, hal ini dapat dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0.005 < 0.05$ . Adapun mengatasi masalah komunikasi siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 75,40. Sedangkan, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional mengalami perkembangan yang signifikan pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 102,00. Dengan demikian dapat disimpulkan Konseling kelompok dengan pendekatan analisis transaksional dapat mengatasi masalah komunikasi siswa di SMK Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.

**Kata Kunci: Konseling Kelompok, Analisis Transaksional, Komunikasi**

## ABSTRACT

**Dea Oktari, (2019): Group Counseling with Transactional Analysis Approach in Solving Student Communication Problems at Vocational High School of Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru**

This research aimed at knowing the effectiveness of Group Counseling with Transactional Analysis approach in solving student communication problems at Vocational High School of Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru. It was an experimental research with Quantitative approach, and Pre-experimental design was used in this research. The eleventh-grade students of AK at Vocational High School of Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru that were identified problematic in communication ability were the population of this research, and they were 34 students. Purposive sampling technique was used in this research, and the samples were 10 students. Questionnaire, observation, and documentation were the techniques of collecting the data. The data were analyzed by using data descriptive technique and processing the data was done by using Wilcoxon Signed Rank test. The research findings showed that the use of Transactional Analysis approach on group counseling was effective in solving student communication problems, it could be seen from the probability score of Asymp. Sig. (2-tailed) 0.005 that was lower than 0.05. Solving student communication problems before the treatment on group counseling with Transactional Analysis approach was on low category, the mean score was 75.40. After being given the treatment, there was a significant development, it was on high category, and the mean score was 102.00. Therefore, it could be concluded that Group Counseling with Transactional Analysis approach could solve student communication problems at Vocational High School of Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.

**Keywords:** *Group Counseling, Transactional Analysis, Communication*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

ضياء أوكتاري، (2019): خدمة الإشراف الجماعي بمدخل تحليل المعاملات لحل مشكلة الاتصال لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية المحمدية المتكاملة 03 بكنبارو.

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية خدمة الإشراف الجماعي بمدخل تحليل المعاملات لحل مشكلة الاتصال لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية المحمدية المتكاملة 3 بكنبارو. هذا البحث بالمدخل الكمي التجريبي بتصميم التجريبي القبلي. مجتمع هذا البحث تلاميذ الفصل الحادي عشر للإحصائية في المدرسة الثانوية المهنية المحمدية المتكاملة 3 بكنبارو الذين يُعرفون بقدرة اتصالهم المنخفضة بقدر 34 تلميذا. أسلوب تعيين العينة في هذا البحث هو أسلوب تعيين العينة الهادفة، والعينة 10 تلاميذ. أساليب جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبانة، والملاحظة، والتوثيق. وحُلَّت البيانات من خلال أسلوب وصف البيانات وزُعيَتْ من خلال اختبار ولكوكسون للمرتبة. ودلت نتيجة البحث على أن استخدام مدخل تحليل المعاملات في خدمة الإشراف الجماعي فعال لحل مشكلة الاتصال لدى التلاميذ، ويُعرف ذلك من احتمال Asymp . سيج ( 2 - ذيل )  $0,005 > 0,05$ . وحل مشكلة الاتصال لدى التلاميذ قبل إجراء خدمة الإشراف الجماعي بمدخل تحليل المعاملات في مستوى ضعيف بمعدل 75,40. وأما بعد إجراء خدمة الإشراف الجماعي بمدخل تحليل المعاملات كانوا صاروا مترقين ترقية هامة في مستوى مرتفع بمعدل 102,00. وهكذا يمكن الاستنباط بأن خدمة الإشراف الجماعي بمدخل تحليل المعاملات يتمكن من حل مشكلة الاتصال لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية المحمدية المتكاملة 03 بكنبارو.

الكلمات الأساسية: خدمة الإشراف الجماعي، تحليل المعاملات، الاتصال.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

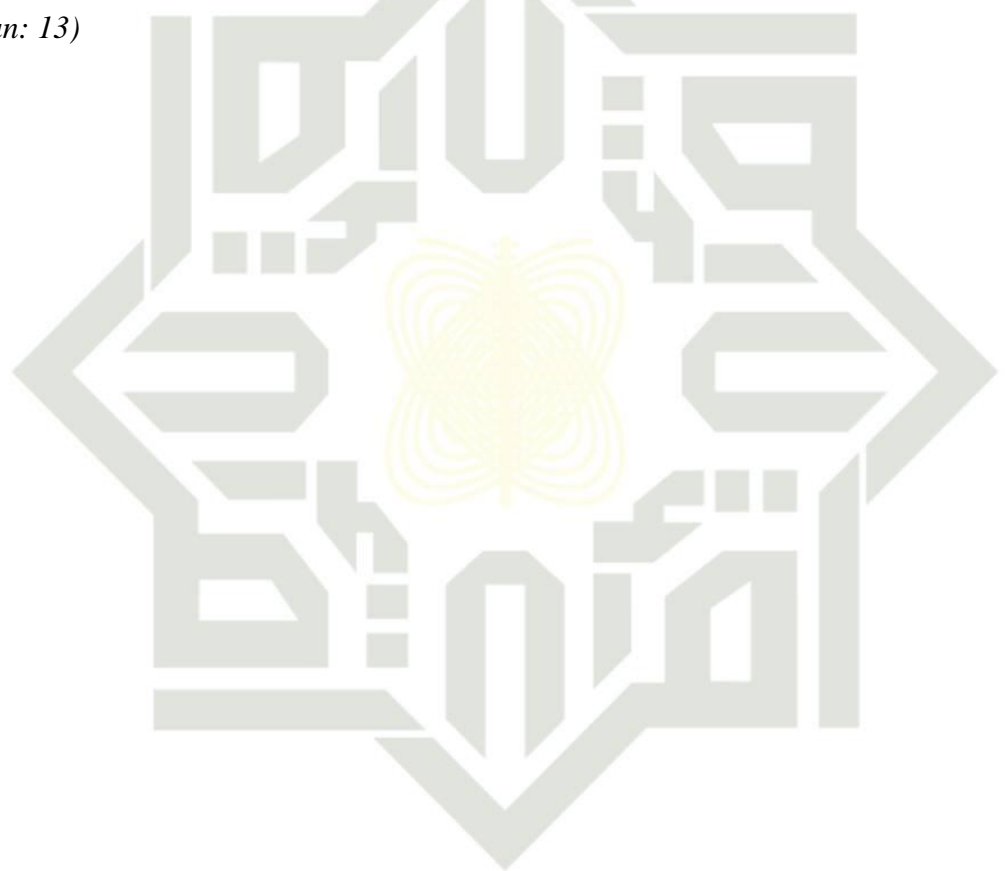
### MOTTO

*Awali aktivitas dengan Bismillah dan akhiri dengan Alhamdulillah, maka semua akan terasa mudah sebab Allah maha pengasih lagi maha penyayang terhadap makhluknya.*

*Sesungguhnya janji dan nikmat Allah itu pasti dan benar adanya.*

*فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ*

*Artinya: Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?*  
(QS: Ar-Rahman: 13)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	12
B. Hubungan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Analisis Transaksional</i> terhadap Masalah Komunikasi Siswa.....	50
C. Penelitian yang Relevan .....	51
D. Konsep Operasional .....	55
E. Hipotesis .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	60
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	61
C. Subjek dan Objek .....	62
D. Populasi dan Sampel .....	62

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	71
G. Teknik Analisis Data .....	74
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	77
B. Penyajian Data.....	98
C. Analisis Data .....	112
D. Pembahasan .....	113
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran .....	114

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel III.1	Sampel Penelitian .....	63
Tabel III.2	Rincian Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Analisis Transaksional</i> untuk Mengatasi Masalah komunikasi Siswa.....	65
Tabel III.3	Rancangan Penelitian.....	66
Tabel III.4	Rancangan <i>Treatment</i> Konseling Kelompok Berbasis Pendekatan <i>Analisis Transaksional</i> .....	67
Tabel III.5	Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional terhadap Masalah Komunikasi Siswa .....	69
Tabel III.6	Analisis Hasil Uji Validitas Item dalam Angket Komunikasi siswa .....	72
Tabel III.7	Interpretasi Reliabilitas .....	74
Tabel III.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel III.9	Kategorisasi terhadap Masalah Komunikasi Siswa ....	76
Tabel IV.1	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 .....	85
Tabel IV.2	Data Jumlah Guru Permata Pelajaran .....	88
Tabel IV.3	Data Jumlah Guru/Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin .....	89
Tabel IV.4	Data Jumlah Guru/Pegawai Berdasarkan Pendidikan .....	89
Tabel IV.5	Data Statistik Siswa/i SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 .....	92
Tabel IV.6	Data Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru .....	95
Tabel IV.7	Rincian Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

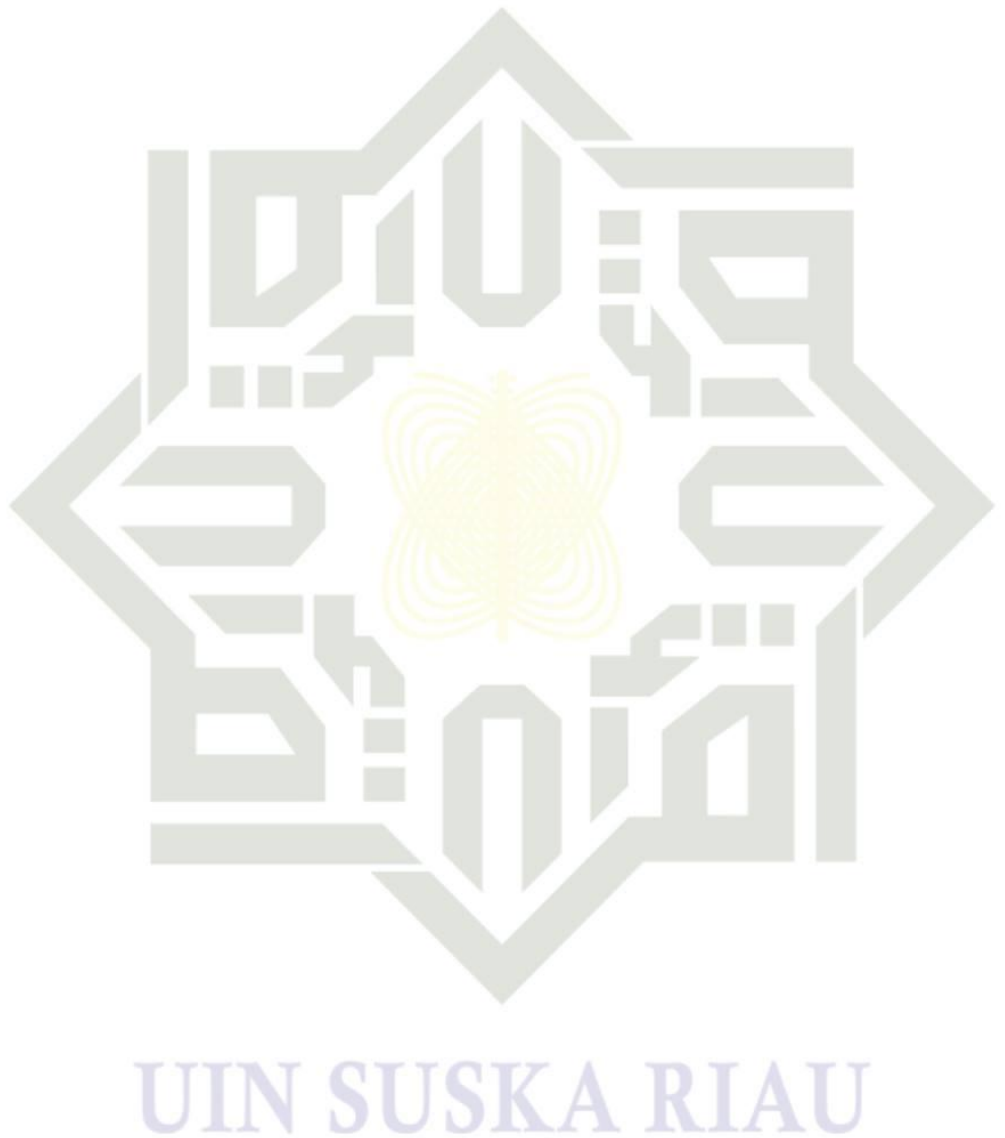
© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

	Pendekatan Analisis Transaksional terhadap	
	Masalah komunikasi Siswa.....	99
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi .....	104
Tabel IV.9	Persentase Sub indikator Angket Komunikasi Sebelum ( <i>pretest</i> ).....	106
Tabel IV.10	Persentase Sub indikator Angket Komunikasi Sesudah ( <i>posttest</i> ).....	106
Tabel IV.11	Persentase Sub indikator Angket Komunikasi Antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	107
Tabel IV.12	Persentase Angket Komunikasi Siswa Sebelum <i>Pretest</i> .....	109
Tabel IV.13	Persentase Angket Komunikasi Siswa Sesudah <i>Posttest</i> .....	109
Tabel IV.14	Persentase Indikator Angket Komunikasi Antara <i>pretest</i> Dan <i>posttest</i> .....	110
Tabel IV.15	Deskripsi Skor Perolehan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Komunikasi Siswa .....	111
Tabel IV.16	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> pada Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i> kemampuan komunikasi siswa.....	112

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Pola <i>One-Group Pre-Test-Post-Test Designs</i> .....	61
--------------	--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kisi-Kisi Angket Masalah Komunikasi Siswa
Lampiran 2	Pedoman Angket Penelitian Masalah Komunikasi Siswa
Lampiran 3	Pedoman Observasi Masalah Komunikasi Siswa
Lampiran 4	RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 7	Hasil Uji Wilcoxon
Lampiran 8	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Prariset
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 11	Surat Dinas Pendidikan
Lampiran 12	Surat Balasan Telah Melakukan Riset
Lampiran 13	Laporan Kegiatan Bimbingan Skripsi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang dibutuhkan oleh individu guna melakukan interaksi terhadap individu yang lain. Seperti yang diketahui bahwa manusia adalah makhluk individu, dan makhluk sosial yang tentunya tidak dapat hidup sendiri, dan membutuhkan orang lain di sekitarnya atau yang lebih akrab disebut *zoon politicon*.

Terkait dengan hubungan sosial, manusia yang ingin memiliki hubungan sosial yang baik dituntut untuk dapat berkomunikasi secara baik pula. Komunikasi merupakan landasan bagi berlangsungnya suatu konseling. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemindahan informasi antara dua orang atau lebih, dengan menggunakan simbol-simbol bersama.<sup>1</sup>

Belajar berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sosial adalah proses belajar yang tak pernah berhenti dalam kehidupan individu, karena ketika individu lulus dari sekolah menengah kejuruan dan kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya maka individu tersebut akan terus berkomunikasi dan berinteraksi dengan individu – individu lainnya yang memiliki berbagai keunikan dan tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda, hal inilah yang menjadi satu

<sup>1</sup> Mohammad Surya, *Psikologi Konseling*, Bandung: (Pustaka Bani Quraisy, 2003), h.118

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kandungan dalam proses komunikasi. Berdasarkan ciri atau karakteristik komunikasi negatif tersebut, dampak yang akan terjadi pada peserta didik adalah, dijauhi oleh teman- temannya hingga kurang maksimalnya menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru.

Prayitno dalam buku Tohirin menjelaskan, secara umum tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi. Dalam kaitan ini sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/berkomunikasi seseorang sering terganggu perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit serta tidak efektif.<sup>2</sup> Melalui layanan konseling kelompok juga dapat dientaskan masalah klien (peserta didik) dengan memanfaatkan dinamika kelompok.<sup>3</sup> Salah satu upaya guru bimbingan konseling untuk mengatasi masalah komunikasi siswa adalah dengan mengikuti layanan konseling kelompok.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu, peran guru pembimbing sangat berpengaruh dalam mengatasi masalah komunikasi siswa. Bimbingan membantu individu untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka memiliki atau dapat mereka kembangkan, dan sebagai satu bentuk bantuan yang sistematis melalui nama peserta didik dibantu untuk dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah dan terhadap

<sup>2</sup> Prayitno, *Seri Layanan 1-Layanan 9*, (Padang: UNP,2004), h.2.

<sup>3</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007) h.173.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan.<sup>4</sup>

Alasan peneliti menggunakan layanan konseling kelompok adalah, karena konseling kelompok bertujuan merangsang dan memecahkan permasalahan individu yang memiliki kekurangan dalam menjalin hubungan interpersonal di sekolah maupun diluar sekolah. Kelompok dapat berpengaruh pada perilaku komunikasi seseorang, seperti yang telah diungkapkan oleh Baron dan Byrne *“Social influence occurs whenever our behavior, feelings, or attitudes are altered by what others say or do”*. Perubahan perilaku individu terjadi karena apa yang lazim disebut dalam psikologi sosial sebagai pengaruh sosial (*social Influence*)<sup>5</sup>. Pengaruh sosial tersebut dapat efektif apabila guru pembimbing melaksanakan konseling kelompok.

Analisis transaksional adalah psikoterapi transaksional yang dapat digunakan dalam terapi individual, tetapi cocok untuk digunakan dalam terapi kelompok. Analisis transaksional juga berfokus pada putusan-putusan awal yang dibuat oleh klien dan menekankan kemampuan klien untuk membuat putusan-putusan baru. Analisis transaksional menekankan aspek-aspek kognitif rasional-behavioral dan berorientasi kepada peningkatan kesadaran sehingga klien akan mampu membuat putusan-putusan baru dan mengubah cara hidupnya.<sup>6</sup> Analisis transaksional membantu klien memahami transaksi yang hendaknya dikembangkan

<sup>4</sup> Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 94

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.149

<sup>6</sup> Corey, Gerald. *Teori, Praktek Konseling dan Psikoterapi* .(Semarang, IKIP Semarang Press, 1992), h.157

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berkomunikasi dengan orang lain.<sup>7</sup>

Penggunaan konseling kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok peneliti rasa akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan pendekatan atau teknik analisis transaksional. Prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh Eric Berne dalam analisis transaksional adalah upaya untuk merangsang rasa tanggung jawab pribadi atas tingkah lakunya sendiri, pemikiran yang logis, rasional, tujuan-tujuan yang realistis, berkomunikasi dengan terbuka, wajar, dan pemahaman dalam berhubungan dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan meneliti tentang konseling kelompok dengan pendekatan analisis transaksional untuk mengatasi masalah komunikasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menetapkan bimbingan dan konseling berbagai sesuatu yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sehingga membantu siswa untuk berkembang secara optimal baik kepribadian, sosial, belajar dan karir dimasa yang akan datang. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru memiliki satu orang guru bimbingan konseling mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengontrol dan mencegah masalah yang dihadapi siswa. Akan tetapi

<sup>7</sup> Amirah Diniaty, *Teori-teori Konseling*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2009). h. 84

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih ada yang belum memahami pentingnya pengembangan kemandirian sehingga berpengaruh besar terhadap aktifitas dan prestasinya.

Guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru telah melakukan berbagai bentuk layanan dalam bimbingan dan konseling salah satunya adalah layanan konseling kelompok, tetapi belum menggunakan pendekatan analisis transaksional. Materi yang disampaikan seperti dalam layanan konseling kelompok, pengembangan kemampuan berkomunikasi, bertingkah laku, hubungan sosial, teman sebaya disekolah dan luar sekolah serta kondisi peraturan sekolah.

Bedasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling disekolah tersebut menemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebagian siswa yang tidak mau bertanya jika ada yang tidak mengerti mengenai pembelajaran di kelas.
2. Adanya sebagian siswa yang tidak biasa mengemukakan pendapat jika dimintai pendapat oleh guru pada saat jam pelajaran.
3. Adanya sebagian siswa yang menggunakan bahasa yang sukar dimengerti dengan lawan bicaranya.
4. Siswa sulit mengemukakan masalahnya kepada teman dan guru bimbingan konseling.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ada sebagian siswa yang tidak mau menerima masukan yang diberikan oleh teman.

Dari penjelasan di atas, maka dari itu saya sangat tertarik untuk meneliti mengenai **“Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional Terhadap Masalah Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru”**

**B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sepengetahuan penulis, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Terkait dengan masalah-masalah yang dikaji dalam judul, penulis mampu untuk menelitinya.

**C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah :

1. Konseling kelompok

Konseling kelompok merupakan upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai-nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya.<sup>8</sup>

#### 2. Pendekatan analisis transaksional

Pendekatan analisis transaksional terdiri dari dua kata, analisis berarti pengujian sesuatu secara detail agar lebih memahami atau agar dapat menarik kesimpulan dari hasil pengujian tersebut, sedangkan transaksional adalah unit pokok dari sebuah hubungan sosial. Dengan demikian, analisis transaksional adalah metode yang digunakan untuk mempelajari interaksi antar individu dan pengaruh yang bersifat timbal balik yang merupakan gambaran kepribadian seseorang.<sup>9</sup>

#### 3. Komunikasi

Menurut Onong Uchyana mengatakan komunikasi sebagai proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran, atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Ahmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 10.

<sup>9</sup> Komalasari, Eka Wahyuni, *Karsih, Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: Indeks, 2011), h.89

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat)*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 31



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, persoalan pokok kajian ini adalah konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* terhadap masalah komunikasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru. Berdasarkan hal pokok tersebut, persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* terhadap masalah komunikasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.
- c. Masalah komunikasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.
- d. Penggunaan konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Faktor yang mempengaruhi masalah komunikasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.
- g. Faktor yang mempengaruhi penggunaan konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul, agar tidak terlalu melebar dan efektif, peneliti membatasi masalah dengan meneliti mengenai “konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* terhadap masalah komunikasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru”.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “seberapa besarkah konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* dapat terhadap masalah komunikasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru” ?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* terhadap masalah komunikasi siswa di sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah kejuruan muhammadiyah 03 terpadu pekanbaru.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sejumlah manfaat, antara lain:

### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bidang bimbingan dan konseling, khususnya mengenai konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* dapat terhadap masalah komunikasi siswa.

### **b. Secara Praktis**

#### **1) Manfaat hasil penelitian bagi siswa**

Dapat melatih dan masalah berkomunikasi siswa di lingkungan sekolah.

#### **2) Manfaat hasil penelitian bagi guru BK atau konselor**

Dapat Menambah pengetahuan dan wawasan guru pembimbing dalam melaksanakan layanan konseling kelompok *pendekatan analisis transaksional* di sekolah, terkait dengan masalah komunikasi siswa.

#### **3) Manfaat hasil penelitian bagi peneliti**

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* dapat terhadap masalah komunikasi siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Komunikasi

###### a. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi diadopsi dari bahasa Inggris yaitu “*communication*”. Istilah ini berasal dari bahasa Latin yaitu “*communicare*” yang artinya memberitahukan, berpartisipasi. Kata komunis berarti milik bersama atau berlaku dimana-mana, sehingga “*communis opinio*” mempunyai arti pendapat umum atau pendapat mayoritas.

Definisi mengenai komunikasi dapat berbeda antara ahli satu dengan yang lain. Namun pada dasarnya komunikasi merupakan proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung arti, yang baik yang berwujud informasi-informasi, pemikiran-pemikiran, pengetahuan ataupun yang lain-lain dari penyalur atau komunikator kepada penerima atau komunikan. Dalam komunikasi yang penting adanya pengertian bersama dari lambang-lambang tersebut, dan karena itu komunikasi merupakan proses sosial menurut Katz.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Onong Uchjana mengatakan komunikasi sebagai proses komunikasi pada hakikatnya adalah

---

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003), h. 75.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penyampaian pikiran, atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.<sup>12</sup>

Definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri sendiri seseorang dan atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan.

Komunikasi merupakan proses pemindahan informasi antara dua orang atau lebih, juga menggunakan simbol-simbol bersama. Komunikasi adalah proses interaksi kegiatan manusia yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi dan bertukar informasi, pengetahuan, pikiran agar dapat menggugah partisipasi satu sama lain, sehingga informasi yang diberitahukan tersebut menjadi milik bersama. Dari pengertian tersebut, komunikasi merupakan suatu proses, penyampaian informasi yang terjadi pada dua orang atau lebih, yang didalamnya terjadi pertukaran informasi, pengetahuan dan wawasan, yang

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Ibid.*, h. 31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat merangsang keaktifan individu satu dengan yang lain agar informasi dapat dimiliki bersama.

**b. Unsur-unsur dalam Komunikasi**

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian komunikasi yang sederhana ini, maka kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran atau media (*channel*), penerima (*receiver*), dan akibat atau pengaruh (*effect*). Unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi.<sup>13</sup>

Kaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya dapat dilihat sebagai berikut :

**1) Sumber**

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi, atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa inggrisnya disebut *source*, *sender*, atau *encoder*.

<sup>13</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 25.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *content* atau *information*.

#### 3) Media

Media yang dimaksud disini ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi. Selain indra manusia, ada juga saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antarpribadi (interpersonal).

#### 4) Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima bisa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalayak, sasaran, komunikasi, atau dalam bahasa Inggris disebut *audience* atau *receiver*.

#### 5) Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang menurut De Fleur. Oleh karena itu, pengaruh bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

#### 6) Tanggapan Balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

#### 7) Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.* h. 27-31.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi. Bahkan ketujuh unsur ini saling bergantung satu sama lainnya. Artinya, tanpa keikutsertaan satu unsur akan memberi pengaruh pada jalannya komunikasi.

Pada buku Bimo Walgito menyebutkan bahwa, komunikasi ada karena adanya pihak yang menyampaikan pesan, atau informasi yang sering disebut komunikator, dan tentunya ada pihak yang menerima informasi yang disampaikan oleh komunikator yang disebut komunikan. Yang disampaikan oleh komunikan dapat berupa informasi, pengetahuan, pemikiran ataupun hal yang lainnya, dan ini yang disebut sebagai pesan atau *message* dalam komunikasi. Dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan diperlukan perantara atau media penyampai. Bila pesan dapat bermacam-macam jenisnya, maka mengenai media komunikasi dapat bermacam-macam pula, misal ada media elektronik seperti radio, TV, di samping media cetak misal surat kabar. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa dalam komunikasi terdapat adanya unsur-unsur:

- 1) Komunikator atau penyampai, dalam hal ini dapat berwujud antara lain orang yang sedang bicara, orang yang sedang menulis, orang yang sedang menggambar, orang yang sedang menyiarkan berita di TV.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pesan atau *message* yang disampaikan oleh komunikator, yang dapat berwujud pengetahuan, pemikiran, ide, sikap dan sebagai. Pesan ini berkaitan dengan lambang-lambang yang mempunyai arti seperti telah dipaparkan di depan.
- 3) Media atau saluran, yaitu merupakan perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator. Ini yang sering disebut sebagai media komunikasi dapat berwujud media komunikasi cetak dan non-cetak, dapat verbal dan non-verbal.
- 4) Penerima pesan atau komunikan, ini dapat berupa seorang individu, tapi juga dapat sekelompok individu-individu. Komunikan ini dapat berbentuk antara lain sebagai pendengar, penonton, ataupun pembaca.<sup>15</sup>

Selain keempat unsur tersebut, yang terpenting dalam komunikasi adalah aktivitas memaknakan informasi yang disampaikan oleh sumber informasi dan pemaknaan yang dibuat oleh *audience* (komunikan) terhadap informasi yang diterimanya itu. Pemaknaan kepada informasi berifat *subjektif* dan *kontekstual*. Subjektif, artinya masing-masing pihak (sumber informasi dan *audience*) memiliki kapasitas untuk memaknakan informasi yang disebarkan atau yang diterimanya berdasarkan apa yang ia rasakan, ia yakini, dan ia mengerti serta berdasarkan pada tingkat

<sup>15</sup> Bimo Walgito, *Op. Cit*, h.76.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan kedua pihak. Sedangkan sifat kontekstual adalah bahwa pemaknaan itu berkaitan erat dengan kondisi waktu dan tempat di mana informasi itu ada dan di mana kedua belah pihak berada. Dengan demikian, konteks sosial-budaya ikut mewarnai kedua belah pihak dalam memaknakan informasi yang disebarkan dan yang diterima itu.

Komunikator sebagai penyampai pesan perlu menyampaikan pesan dengan baik agar pesan dapat dimengerti oleh penerima pesan atau komunikan. Pesan yang datang dari komunikator yang berupa lambang-lambang atau isyarat-isyarat itu kemudian diterima dan dimengerti, dan selanjutnya ditanggapi oleh komunikan. Tanggapan atau reaksi dari komunikan ini penting, karena ini penting merupakan umpan balik (*feedback*) yang menunjukkan bagaimana pesan itu diterima oleh komunikan. Dengan demikian dapat dikemukakan proses dalam komunikasi itu berlangsung sebagai berikut:

- 1) Komunikasi memberikan pesan kepada komunikan.
- 2) Komunikan menerima pesan tersebut.
- 3) Tercapainya pengertian bersama mengenai pesan.

Bila tercapai pengertian bersama, maka proses komunikasi telah berlangsung dengan baik. Tetapi apakah pesan itu dapat diterima dengan baik oleh komunikan perlu adanya umpan balik. Karena itu komunikasi yang baik perlu adanya umpan balik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.<sup>16</sup>

**c. Model Komunikasi**

Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss dalam “*Human Communication*” menguraikan ada tiga model dalam komunikasi :

- 1) Model komunikasi linier (*one-way communication*), dalam model ini komunikator memberikan suatu stimuli dan komunikan melakukan respon yang diharapkan tanpa mengadakan seleksi dan interpretasi. Komunikasinya bersifat monolog.
- 2) Model komunikasi interaksional. Sebagai kelanjutan dari model yang pertama, pada tahap ini sudah terjadi *feedback* atau umpan balik. Komunikasi yang berlangsung bersifat dua arah dan ada dialog, di mana setiap partisipan memiliki peran ganda, dalam arti pada satu saat bertindak sebagai komunikator, pada saat yang lain bertindak sebagai komunikan. Komunikasi yang terjadi secara tatap muka. Komunikasi berbentuk verbal, bahasa atau kata-kata, gerakan-gerakan yang berarti khusus, dan penggunaan isyarat. Proses *feedback* dan efek pun pada bentuk komunikasi ini dapat diterima secara langsung pula. Komunikasi langsung biasanya terjadi spontanitas, tidak terstruktur dan sering berakhir pada perubahan sikap atau perilaku. Misalnya, proses komunikasi pada perkuliahan,

<sup>16</sup> Bimo Walgito, *Ibid.*, h.76-77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi antara orang tua dan anak di rumah, dan lainnya.

- 3) Model komunikasi transaksional. Dalam model ini, komunikasi hanya dapat dipahami dalam konteks hubungan (*relationship*) antara dua orang atau lebih. Pandangan ini menekankan bahwa semua perilaku adalah komunikatif. Tidak ada satupun yang tidak dapat dikomunikasikan. Apabila dalam sebuah organisasi tidak ada komunikasi maka bisa dipastikan organisasi tersebut berada dalam keadaan statis.<sup>17</sup>

**d. Bentuk Komunikasi**

Menurut Effendy dalam buku Burhan Bungin, ikhtisar mengenai lingkup komunikasi ditinjau dari bentuknya adalah sebagai berikut:

- 1) Komunikasi Personal (*personal Communication*)
  - a) Komunikasi Intrapersonal
  - b) Komunikasi Antarpersonal
- 2) Komunikasi Kelompok (*Group communication*)
  - a) Komunikasi kelompok kecil
    1. Ceramah
    2. Diskusi panel
    3. Simposium
    4. Forum
    5. Seminar

<sup>17</sup> Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 36.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Curah saran

b) Komunikasi kelompok besar

3) Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

- a) Pers
- b) Radio
- c) Televisi
- d) Film

4) Komunikasi Media (*Media Communication*)

- a) Surat
- b) Telepon
- c) Pamflet
- d) Poster
- e) Spanduk<sup>18</sup>

“Secara lebih lengkap bentuk komunikasi dijelaskan oleh Dasrun Hidayat dalam buku Komunikasi Antarpribadi dan Mediana. Bentuk-bentuk komunikasi biasanya disesuaikan dengan jumlah peserta pada proses komunikasi berlangsung. Selain itu, juga dibedakan karena besarnya sasaran komunikasi. Berikut bentuk komunikasi yang dimaksud:

1) Komunikasi massa

Yaitu komunikasi dengan menggunakan media massa dan sasarannya kelompok orang dalam jumlah yang besar dan

<sup>18</sup> Dasrun Hidayat, *Ibid.*, h. 36.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya tidak dikenal atau heterogen. Komunikasi massa yang baik harus: pesan disusun dengan jelas, tidak rumit dan tidak bertele-tele, bahasa yang mudah dimengerti atau dipahami, bentuk gambar yang baik dan membentuk kelompok khusus, misalnya kelompok pendengar radio.

#### 2) Komunikasi kelompok

Adalah komunikasi yang sasarannya sekelompok orang yang umumnya dapat dihitung dan dikenal dan merupakan komunikasi langsung dan timbal balik. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi, dan sebagainya menurut Anwar Arifin. Michael Burgoon mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, yang mana masing-masing anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi satu sama lain secara tepat.

Komunikasi kelompok ini dapat dibagi dalam dua kategori yaitu kelompok besar dan kelompok kecil. Kelompok besar meliputi *public speaking*, *ceramah* atau *tablig akbar*. Sedangkan kelompok kecil seperti perkuliahan, diskusi panel, simposium, seminar, kelompok diskusi, dan lainnya. Yang membedakan kedua jenis kelompok ini adalah jumlah dari peserta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok.

### 3) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal sering disebut pula sebagai komunikasi antarpribadi atau KAP, adalah komunikasi dengan tatap muka dan dapat juga melalui media seperti telepon, internet atau media lainnya, yang terjadi antardua orang. Komunikasi interpersonal sangat efektif dalam mengubah sikap atau perilaku karena satu sama lainnya terlibat komunikasi yang tinggi. Komunikasi antarpribadi merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan *feedback* yang langsung menurut Devito.

### 4) Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi yang terjadi pada diri sendiri atau komunikasi dalam diri yang merupakan wujud dari introspeksi diri atau sedang melakukan perenungan, dialog dengan diri sendiri”.

## 2. Pendekatan Analisis Transaksional dalam Konseling Kelompok

### a. Pendekatan Analisis Transaksional

Berawal dari tugasnya sebagai konsultan pada *Surgeon General* diminta untuk membuka kelompok di *Ford Ord*, bagi para serdadu yang baru usai Perang Dunia Kedua, dengan dorongan tersebut Eric Berne menciptakan suatu teknik untuk menganalisis transaksi-transaksi antarpribadi dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi.<sup>19</sup> Prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh Eric Berne dalam analisis transaksional adalah upaya untuk merangsang rasa tanggung jawab pribadi atas tingkah lakunya sendiri, pemikiran yang logis, rasional, tujuan-tujuan yang realistis, berkomunikasi dengan terbuka, wajar, dan pemahaman dalam berhubungan dengan orang lain.<sup>20</sup>

Pendekatan analisis transaksional merupakan pendekatan yang dapat digunakan pada seting individual atau kelompok. Teknik yang dikembangkan oleh Eric Berne pada tahun 1950 dan pada saat itu diorientasikan untuk terapi kelompok. Menurut Corey analisis transaksional menekankan pada aspek kognitif, rasional dan tingkah laku dari kepribadian. Di samping itu, pendekatan ini berorientasi pada meningkatkan kesadaran sehingga konseli dapat membuat keputusan baru dan mengganti arah hidupnya.<sup>21</sup>

Teori analisis transaksional diintegrasikan dengan beberapa konsep, antara lain: anak-anak tumbuh dengan injungsi (*injunctions*) dan basis dari pesan-pesan orang tua dalam membuat pengambilan keputusan awal (*early decision*). Pada dasarnya Analisis Transaksional memandang bahwa individu ditentukan oleh pengalaman masa kecil dan putusan yang telah

<sup>19</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.112

<sup>20</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Ibid.*, h.112

<sup>21</sup> Gantina Komala Sari, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: Indeks, 2016), h.89

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuatnya pada masa lalu, namun dapat diubah. Analisis Transaksional berpijak pada asumsi bahwa individu dapat memahami putusan-putusan masa lampainya dan mampu untuk memutuskan ulang.

“Pendekatan ini dapat digunakan dalam seting individual maupun kelompok, namun secara historis lebih menekankan pada seting kelompok yang melibatkan kontrak yang dikembangkan oleh konseli yang dengan jelas menyebutkan tujuan dan arah dari proses terapi. Selanjutnya, pendekatan ini memfokuskan pada pengambilan keputusan di awal yang dilakukan oleh klien dan menekankan pada aspek kognitif, rasional, dan tingkah laku dari kepribadian, dan berorientasi pada meningkatkan kesadaran sehingga konseli dapat membuat keputusan baru dan mengganti arah hidupnya. Berne memiliki keyakinan bahwa terapi kelompok lebih efisien alih-alih terapi individual. Gladding mengemukakan tiga bentuk kelompok dalam konseling analisis transaksional, yaitu kelompok *rededcision*, *classic* dan *cathexis*. Kelompok *rededcision* (putusan ulang) tiap anggotanya mengalami kembali pengalaman hidup mereka dan kemudian mengubah skenario kehidupan mereka yang tidak tepat, sehingga menekankan pada proses-proses intrapsikis anggota. Kelompok *classic* (klasik) menekankan pada interaksi saat sekarang, dan kelompok *cathexis* (kateksis) menekankan pada pengasuhan ulang. Jadi, kelompok-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok analisis transaksional yang menekankan pada hubungan interpersonal adalah *classic* dan yang menekankan pada interpersonal adalah *rededcision*, dan *cathexis*".<sup>22</sup>

### 1) Tujuan Pendekatan Analisis Transaksional

Menurut Berne, bimbingan konseling kelompok Analisis Transaksional bertujuan membantu anggota kelompok memerangi masa lampau pada saat sekarang dalam rangka menjamin masa depan yang lebih baik.<sup>23</sup> Dalam konteks ini, masa lampau disajikan melalui ego anak dan ego orang tua, sedangkan masa sekarang diwujudkan dalam bentuk ego dewasa. Tujuan utama konseling analisis transaksional adalah membantu konseli untuk membuat keputusan baru tentang tingkah laku sekarang dan arah hidupnya<sup>24</sup>. Adapun tujuan-tujuan khusus pendekatan ini adalah:

- a) Konselor membantu konseli untuk memprogram pribadinya agar membuat *ego state* berfungsi pada saat yang tepat
- b) Konseli dibantu untuk menganalisis transaksi dirinya sendiri
- c) Konseli dibantu untuk menjadi bebas dalam berbuat, bermain menjadi orang yang mandiri dalam memilih apa

<sup>22</sup> Nandang Rusmana, *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*, (Bandung: Rizqi Pres, 2009), h. 59

<sup>23</sup> Nandang Rusmana, *Ibid*, h. 62

<sup>24</sup> Gantina Komalasari, *Op.Cit*, h. 127



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diinginkan

- d) Konseli dibantu untuk mengkaji keputusan salah yang telah dibuat dan membuat keputusan baru.”

Sedangkan Berne mengemukakan empat tujuan yang ingin dicapai dalam konseling analisis transaksional, diantaranya:

- a) Tujuan yang pertama, konselor membantu klien yang mengalami kontaminasi (pencemaran) status ego yang berlebihan
- b) Konselor berusaha membantu mengembangkan kapasitas diri klien dalam menggunakan semua status egonya yang cocok. Ini menyangkut pula dalam memperoleh kebebasan dan kemampuan yang dapat ditembus diantara status egonya
- c) Konselor berusaha membantu klien didalam mengembangkan seluruh status ego dewasanya. Pengembangan ini pada hakikatnya adalah menetapkan pikiran individu. Untuk itu dibutuhkan suatu kemampuan serta kapasitas yang optimal dalam mengatur hidupnya sendiri.

Tujuan terakhir dari konseling adalah membantu klien dalam membebaskan dirinya dari posisi hidup yang kurang cocok serta menggantinya dengan rencana hidup yang baru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau naskah hidup (*life script*) yang lebih produktif.”<sup>25</sup>

## 2) Struktur Kepribadian

Sumber-sumber dari tingkah laku bagaimna seseorang itu melihat suatu realitas serta bagaimana mereka itu mengolah berbagai informasi serta bereaksi dengan dunia pada umumnya, dan inilah yang kemudian oleh Eric Berne disebut sebagai *Ego State* (Status Ego). Kepribadian terdiri atas tiga *ego state* yaitu: ego orang tua, ego dewasa, dan ego anak. Ego didefinisikan sebagai suatu sistem perasaan yang diiringi oleh seperangkat pola-pola perilaku yang saling berkaitan. Menurut Eric Berne bahwa status Ego seseorang terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Orang tua (*Parent*) Ego orang tua adalah bagian kepribadian yang merupakan introjeksi dari orang tua atau substitut orang tua. Ego orang tua memiliki fungsi dualistik, diantaranya merawat adalah untuk memperhatikan dan merawat; serta mengkritik atau mengendalikan adalah untuk menyimpan dan menyalurkan aturan dan perlindungan kehidupan. Setiap orang mendapatkan berbagai bentuk pengalaman, sikap, serta pendapat dari orang tuanya, maka dari itu berdasarkan pengalaman, sikap, serta pendapat yang

<sup>25</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Op.Cit.* h. 132

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari orang tuanya masing-masing, setiao orang akan memiliki atau berada pada status ego orang tua yang memiliki atau berada pada status ego orang tua yang berlainan antar satu dengan yang lainnya. Pada *ego state* orang tua, individu merasakan kembali pengalaman (*reexperience*) yang individu imajinasikan bagaimana orang tua kita merasa pada situasi tersebut, bagaimana orang tua bertindak. Ego state orang tua cenderung memiliki ciri-ciri antara lain: menasehati, kritik, berperilaku sesuai dengan aturan atau ketentuan institusi yang berperan penting selama masa pendidikan seseorang. Maka dari itu secara singkat dapat dikatakan bahwa status ego orang tua dapat berbentuk langsung ialah menggunakan prototype, model, tipe, dari tokoh-tokos orang tua baik melalui verbal dan non-verbal.

- b) Dewasa (*Adult*), ststus ego dewasa adalah merupakan bentuk tindakan seseorang yang didasarkan atas dasar pikiran yang rasional, logis, objektif, dan bertanggung jawab. *Ego state* dewasa adalah bagian objektif dari individu dimana ia menerima, menyimpan, memroses, dan mengirim informasi kembali berdasarkan fakta bukan opini atau perasaan. Ego dewasa bertugas membuat keputusan membuat keputusan yang paling baik untuk



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah tertentu, karena tidak emosional dan menghakimi, melainkan bersikap tenang. Ciri-ciri *ego state* dewasa adalah berpikir logis berdasarkan fakta-fakta obyektif dalam mengambil keputusan, nalar, tidak emosional dan bersifat rasional. Kata-kata yang ditampilkan netral, diplomatis, jelas, dan tidak tergesa-gesa. Ekspresi wajah tenang dan nada suara datar.

- c) Anak (*Child*). Status ego anak adalah merupakan suatu tindakan dari seseorang yang didasarkan pada reaksi emosional yang spontan, reaktif, humor, kreatif, serta inisiatif. *ego state* anak-anak terdiri dari perasaan, impuls-impuls dan spontanitas. Biasanya ditandai dengan ciri-ciri spontan, memiliki kebutuhan, perasaan, dan keinginan untuk bereksplorasi atas peristiwa-peristiwa internal yang direspons dengan melihat, mendengar, dan memahami sesuatu, manipulasi lingkungan seperti menunjukkan sikap manja, menangis, dan merajuk. Bentuk status ego anak dapat berbentuk wajar apabila terlihat bahwa tingkah lakunya pada masa anak-anak yaitu: adanya ketergantungan pada orang lain, spontan, bebas, tidak mau kompromi, impulsif, serta agresif.

Terdapat tiga jenis *ego state* anak yaitu:

- 1) Anak yang alamiah (*free/natural child*)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cirinya adalah spontan mengungkapkan perasaan dan keinginannya, baik emosi positif maupun negatif.

#### 2) Professor kecil (*the little professor*)

Adalah anak yang menunjukkan “kebijaksanaan” anak-anak (*unschooled wisdom of a child*). Cirinya adalah egosentris, manipulatif, dan kreatif. Ini adalah bagian dari *ego state* anak yang intuitif, dan bermain dengan tebakan intuitif (*feeling hunch*).

#### 3) Anak yang menyesuaikan diri (*adapted child*)

4) *Ego state* yang melakukan penyesuaian diri terhadap *ego state* orang tua yang dimainkan orang lain. Terdapat dua jenis *ego state* dalam *ego state* anak yang menyesuaikan diri, yaitu anak yang penurut dan anak yang pemberontak.

#### 3) Strokes

Dalam analisis transaksional, strokes adalah bentuk dari pengakuan. Individu menggunakan strokes untuk berkomunikasi dengan orang lain. Strokes dapat berupa sentuhan fisik atau bentuk simbolik seperti pandangan mata, kata-kata, bahasa tubuh dan verbalisasi. Menurut Eric Berne stroke dapat dibedakan menjadi: stroke positif dan stroke negatif serta stroke bersyarat dan stroke tidak bersyarat.

Stroke positif biasanya diinterpretasikan dengan kata-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata: “saya suka kamu” dan pengakuan ini diiringi dengan sentuhan hangat, kata-kata yang menerima, dan bahasa tubuh yang penuh perhatian. *Stroke positif* adalah merupakan segala bentuk perhatian yang secara langsung dapat memperkuat motivasi dan kegairahan dalam kehidupannya yang diperoleh seseorang dalam awal hidupnya, misalnya: belaian, ciuman, senyuman, tepukan, elusan, dan lain-lain. Didalam proses selanjutnya tanda-tanda itu (*stroke*) mengalami berbagai bentuk perubahan serta adanya perpaduan dengan rasio, misalnya seperti bentuk-bentuk piagam yang diperoleh atas suatu prestasi, surat keterangan, ijazah/STTB, dan lain-lain. Bentuk *stroke* ini menyebabkan seseorang merasa dihargai dan diperhatikan. *Stroke positif* merupakan bagian penting dalam perkembangan kondisi psikologis yang sehat. *Stroke* ini membentuk ekspresi kasih sayang (*affection*) dan penghargaan (*appreciation*).

*Stroke negatif (negative stroke)* adalah merupakan suatu bentuk *stroke* (tanda perhatian) yang menunjukkan pandangan yang mengecewakan atau menyesali, pukulan, tamparan, yang menyakiti secara fisik, kata-kata yang keras, megkritik, sikap, dan sifat acuh tak acuh, menghiba, memelas, dan lain-lain. *Stroke* negatif biasanya berkata “saya tidak suka kamu” dan biasanya diekspresikan secara verbal dan non



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

verbal. Sedangkan perkembangan bentuk tanda perhatian negative yang lebih bersifat formal adalah surat peringatan, surat teguran, nilai merah dalam rapor dan lain- lain. Stroke negatif mengambil harga diri individu dengan menghilangkan, mempermalukan, dan mempermainkan individu.

Stroke bersyarat (*conditional stroke*) dan stroke tak bersyarat (*unconditional stroke*). Stroke bersyarat dapat diartikan sebagai suatu tanda perhatian yang diperoleh seseorang disebabkan ia telah melakukan sesuatu. Misalnya “saya mau kau berbelanja ke toko, asal saja kau mau membantu memberes rumah”. Sedangkan stroke tak bersyarat adalah merupakan tanda perhatian yang diperoleh seseorang tanpa dikenakan persyaratan tertentu. Misalnya: “saya akan membantu anda dengan sebaik- baiknya”.

**4) Posisi Hidup**

Posisi hidup ini berhubungan dengan eksistensi hidup individu karena merupakan penilaian dasar terhadap diri dan orang lain. Posisi ini merupakan titik pangkal dari setiap kegiatan individu, setiap penggunaan waktu, game, perbuatan rencana dan reaksi terhadap perencanaan dijiwai oleh posisi dasar ini. Thomas A Harris, M.D., menyebutkan adanya empat posisi yang menentukan kehidupan seseorang, diantaranya:

- a) Posisi pertama : *I’m Not OK – You’re OK*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posisi ini secara umum menunjukkan bahwa pada diri seseorang itu merasakan bahwa ia lebih rendah daripada orang lainnya. Posisi ini biasanya dimiliki oleh individu yang merasa tidak punya kekuatan disbanding orang lain. Posisi ini dapat mengarah pada depresi dan lebih ekstrim bunuh diri. Orang dalam posisi ini akan menganggap bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan untuk mengmban suatu tugas, dan orang lainlah yang memiliki prestasi yang lebih cemerlang.

b) Posisi kedua : *I'm Not OK – You're Not OK*

Umumnya seseorang berrada di posisi ini disebabkan mereka tidak memiliki kegairahan untuk hidup, karena disamping dirinya jelas-jelas tidak berdaya, orang lain juga tidak berdaya untuk membantu, sehingga tidak sedikitpun suatu bayangan yang akan bisa membantu dirinya. Dalam posisi ini , individu merasa tidak menarik, tida pantas disayangi dan orangtua tidak memperhatikan karena mereka sama buruknya. Posisi ini biasanya dimiliki oleh individu yang tidak punya keinginan hidup, bahkan dapat mengarah pada pembunuhan dan bunuh diri. Mereka juga sudah menganggap ketidakberdayaan, ketidakmampuan yang ada pada dirinya tidak ada yang bisa menolong.

c) Posisi ketiga : *I'm OK – You're Not OK*

Posisi ini dimiliki oleh individu yang merasa menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korban atau orang yang diperlakukan tidak baik. Biasanya mereka menyalahkan orang lain atas permasalahan yang mereka alami. Posisi hidup yang ketiga ini menunjukkan adanya kecenderungan pada diri seseorang untuk menuntut seseorang, menyalahkan, mengkambinghitamkan orang lain, dan menuduh orang lain. Hal ini mungkin disebabkan mereka (seseorang) mereka merasa dikecewakan oleh orang lain. Posisi ini pada umumnya dimiliki oleh penjahat dan kriminal dan memiliki tingkah laku paranoid yang pada kasus yang ekstrim dapat mengarah pada pembunuhan. Apabila posisi ini dominan pada seseorang pemimpin atau menejer, maka mereka akan selalu berprasangka kepada bawahannya, sehingga pengambilan keputusan bersifat objektif tidak akan terwujud.

d) Posisi keempat : *I'm OK – You're OK*

Posisi ini memiliki potensi untuk mengembangkan mental yang sehat. individu yang memiliki posisi ini akan dapat menyelesaikan masalahnya dengan konstruktif. Mereka juga memiliki harapan hidup yang realistis. Karena posisi ini menunjukkan adanya penyakuan terhadap orang lain. Menghadapi orang lain bagi dirinya tidaklah menjadi masalah bagi dirinya, karena mereka merasa bebas dari segala bentuk ancaman dari orang lain, saya mampu mengemban suatu tugas, orang lainpun memiliki kemampuan yang sama dengan diri



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya.

### 5) Proses Pendekatan Analisis Transaksional

Berdasarkan beberapa tujuan konseling yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya, maka dibuatlah suatu kontrak. Kontrak diantara konselor dengan konselinya ini merupakan suatu ciri khas dari konseling dengan teknik ini.

Dusay dan Steiner, dalam bukunya mengemukakan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam kontrak, diantaranya:

- a) Dalam kontrak, konselor, dan klien harus melalui transaksi dewasa- dewasa, serta ada kesepakatan dalam menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai.
- b) Kontrak harus mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya pertimbangan pertama, konselor memberikan layanan kepada klien secara profesional, sedangkan pertimbangan kedua, klien memberikan imbalan jasa kepada konselor, dan menandatangani serta melaksanakan isi kontrak sesuai dengan waktu atau jadwal yang telah ditetapkan.
- c) Kontrak memiliki pengertian sebagai suatu bentuk kompetensi antar dua pihak, yaitu pihak pertama adalah konselor yang harus memiliki kecakapan atau kemampuan untuk membantu klien dalam mengatasi masalah-

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalahnya, sedangkan dipihak kedua adalah klien, harus cukup umur dan matang untuk memasuki suatu kontrak.

- d) Akhirnya tujuan dari kontrak haruslah sesuai dengan kode etik konseling.”

Dalam konseling yang menggunakan pendekatan analisis transaksional digunakan teknik tertentu. teknik yang dipergunakan terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a) Analisis struktur

Analisis *structural* adalah dengan melihat kepribadian individu yang terdiri dari tiga ego state yaitu orang tua, dewasa, dan anak-anak. Ego state mempresentasikan orang yang sebenarnya yang hidup sekarang, pernah hidup, dan memiliki identitas pribadi. Analisis struktur adalah alat yang digunakan seseorang, misalnya konselor untuk membantu konseling.

- b) Analisis transaksional

Kegiatan mendiagnosa interaksi diantara anggota keluarga kelompok untuk mengetahui apakah interaksi yang muncul mewakili interaksi komplementer, silang atau terselubung. Sehingga pada dasarnya analisis transaksional merupakan penjabaran atas analisis yang dilakukan dan dikatakan oleh orang-orang terhadap satu sama lain. Ketika orang-orang menyampaikan pesan, maka diharapkan ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respons. Karena apapun yang terjadi orang-orang melibatkan suatu transaksi diantara perwakilan ego mereka.

## c) Analisis Permainan

Pemeriksaan pola-pola perilaku yang berulang kali atau destruktif dan analisis status ego serta macam transaksi yang terlibat. Hasil dari kebanyakan permainan (*games*) adalah perasaan “tidak enak” yang dialami oleh pemain. Penting bagi pemimpin untuk mengamati dan memahami mengapa *games* dimainkan, apakah hasil akhir *games* itu, dan bagaimana *games* itu membuat jarak dan menghambat keakraban. Karena *games* dapat menghambat keakraban maka harus dieliminasi.

## d) Analisis skenario

Skenario kehidupan adalah ajaran-ajaran orang tua yang kita pelajari dan putusan awal yang kita buat sebagai anak, yang selanjutnya dibawa oleh kita sebagai orang dewasa. Kita membuat putusan-putusan dini yang memberikan andil pada pembentukan perasaan sebagai pemenang (saya ok) atau perasaan sebagai orang yang kalah (saya tidak ok). Dengan kata lain, skenario tersebut dibangun dengan secara tidak sadar ketika individu berusia dini. Analisis skenario digunakan untuk mengenali pola hidup yang diikuti oleh anggota kelompok, bisa pula



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan proses yang dijalannya dalam memperoleh skenario dan cara-caranya membenarkan tindakan-tindakan yang tertera dalam skenario. Ketika sadar atas kesadaran anggota kelompok.

## b. Konseling Kelompok

### 1) Pengertian Layanan Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada siswa melalui kelompok untuk mendapatkan informasi yang berguna agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, mampu menyusun rencana, membuat keputusan yang tepat, serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan dalam membentuk perilaku yang lebih efektif.

Konseling kelompok merupakan upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dan konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai-nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya.<sup>26</sup> Konseling kelompok merupakan bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta

<sup>26</sup> Ahmad Juntika Nurihsan, *Ibid.*, h. 10.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Konseling kelompok bersifat memberi kemudahan bagi pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti memberi kesempatan, dorongan, juga pengarahan kepada individu-individu yang bersangkutan untuk mengubah sikap dan perilakunya selaras dengan lingkungannya.<sup>27</sup>

Layanan konseling kelompok mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok dengan konselor sebagai pemimpin kegiatan kelompok. Dalam konseling kelompok dibahas masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok. Masalah pribadi dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor). Berdasarkan deskripsi diatas, layanan konseling kelompok dapat dimaknai sebagai suatu upaya pembimbing atau konselor membantu memecahkan masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Prayitno konseling kelompok adalah layanan yang mengikuti sejumlah peserta dalam bentuk kelompok dengan konselor sebagai pemimpin kegiatan

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 24

<sup>28</sup> Tohirin, *Ibid.*, h.171

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok dengan mengaktifkan dinamika kelompok guna membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan, pribadi atau pemecahan masalah individu yang sifatnya pribadi yang menjadi peserta kegiatan kelompok.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa konseling kelompok merupakan layanan yang memungkinkan siswa dalam suatu kelompok menempatkan kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan masing-masing anggota kelompok yang sifatnya pribadi melalui dinamika kelompok, dengan konselor sebagai pemimpin kegiatan kelompok sehingga siswa dapat mengaktualisasikan dirinya dengan maksimal. Mengenai masalah yang dibahas dalam konseling kelompok, selain masalah yang bervariasi, konselor dapat menetapkan (melalui persetujuan para anggota kelompok) masalah tertentu yang akan dibahas dalam kelompok.

Satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus, ialah sifat isi pembicaraan dalam konseling kelompok. Sikap konselor dan para anggota yang demikian membentuk ciri khusus dalam pemberian layanan konseling kelompok di sekolah. Rochman Natawidjaja membedakan pengertian

<sup>29</sup> Prayitno, *Seri Layanan Konseling Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*, (Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu dan Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2004), h. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan kelompok dengan konseling kelompok. Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memberi informasi seluas-luasnya pada konseli agar mereka dapat membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang ada kuat mengenai hal-hal yang terkait dengan masa depannya.<sup>30</sup> Dengan demikian bimbingan kelompok lebih bersifat pencegahan (preventif). Sedangkan konseling kelompok diartikan sebagai upaya pemberian bantuan kepada individu (beberapa individu) yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhannya. Selain bersifat preventif atau pencegahan, konseling kelompok juga bersifat penyembuhan (*remediation*).<sup>31</sup>

Dari gambaran tersebut ada beberapa perbedaan antara layanan bimbingan kelompok dengan layanan konseling kelompok yang dapat dilihat dari sifatnya, yaitu bimbingan kelompok yang lebih bersifat pencegahan dan konseling kelompok yang lebih menekankan pada pencegahan dan juga penyembuhan, yang tujuannya adalah memberikan kemudahan dalam berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhan konseli.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Nandang Rusmana, *Op.Cit.*, h. 29

<sup>31</sup> Nandang Rusmana, *Ibid.*, h. 29

<sup>32</sup> Prayitno, Erman Amti, *Ibid.*, h.93-101.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Tujuan Konseling Kelompok

Tujuan dari konseling kelompok yang disebutkan oleh Dewa Ketut Sukardi yaitu :

- a) Melatih anggota kelompok agar berani berbicara dengan orang banyak.
- b) Melatih anggota kelompok dapat bertenggang rasa terhadap teman sebayanya.
- c) Dapat mengembangkan bakat dan minat masing – masing anggota kelompok.
- d) Mengentaskan permasalahan - permasalahan kelompok.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Prayitno dalam buku Tohirin menjelaskan, secara umum tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi. Melalui layanan konseling kelompok, hal-hal menghambat dan mengganggu sosialisasi dan komunikasi siswa diungkap dan di dinamikakan melalui berbagai teknik, sehingga kemampuan sosialisasi dan berkomunikasi siswa berkembang secara optimal. Melalui layanan konseling kelompok juga dapat dientaskan masalah klien (peserta didik) dengan memanfaatkan dinamika kelompok.<sup>34</sup>

Selanjutnya, menurut Prayitno secara khusus yaitu

<sup>33</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Ibid.*, h. 68.

<sup>34</sup> Tohirin, *Op.Cit*, h. 173.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus layanan konseling kelompok adalah masalah pribadi individu peserta layanan, maka layanan konseling tersebut, para peserta memperoleh dua tujuan sekaligus yaitu:

- a) Berkembangnya perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, bersosialisasi, dan berkomunikasi.
- b) Terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang menjadi peserta layanan.

Sedangkan menurut Bennet tujuan konseling yaitu:

- a) Memberikan kesempatan pada siswa belajar hal-hal penting yang berguna bagi pengarahannya yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial.
- b) Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok dengan :
  - a) Mempelajari masalah-masalah manusia pada umumnya.
  - b) Menghilangkan ketegangan emosi, menambah pengertian mengenai dinamika kepribadian, dan mengarahkan kembali energi yang terpakai untuk memecahkan masalah tersebut dalam suasana yang pemicif.
  - c) Untuk melaksanakan layanan konseling individual



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara lebih efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan konseling kelompok adalah untuk pengembangan potensi, melatih sosialisasi, belajar berkomunikasi dengan orang lain, mengekspresikan diri dan mampu mengembangkan kepercayaan diri peserta didik yang bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami anggota kelompok. Dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

### 3) Tahap dalam Konseling Kelompok

Sebagaimana layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok juga menempuh tahap-tahap. Seperti yang diungkapkan oleh Tohirin, sebagai berikut:

*Pertama*, perencanaan yang mencakup kegiatan:

- a) Membentuk kelompok. Ketentuan kelompok sama dengan bimbingan kelompok. Jumlah anggota kelompok dalam konseling kelompok antara 8-10 orang (tidak boleh melebihi 10 orang).
- b) Mengidentifikasi dan meyakinkan klien (peserta didik) tentang perlunya masalah dibawa ke dalam layanan konseling kelompok.
- c) Menempatkan klien dalam kelompok
- d) Menyusun jadwal kegiatan
- e) Menetapkan prosedur layanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Menetapkan fasilitas layanan

g) Menyiapkan kelengkapan administrasi

*Kedua*, Pelaksanaan yang mencakup kegiatan:

- a) Mengkomunikasikan rencana layanan konseling kelompok
- b) Mengorganisasikan kegiatan layanan konseling kelompok
- c) Menyelenggarakan layanan konseling kelompok melalui tahap-tahap:
  1. Pembentukan,
  2. Peralihan
  3. Kegiatan
  4. Pengakhiran.

*Ketiga*, Evaluasi yang mencakup kegiatan:

- a) Menetapkan materi evaluasi
- b) Menetapkan prosedur evaluasi
- c) Menyusun instrumen evaluasi
- d) Mengoptimalkan instrumen evaluasi
- e) Mengolah hasil aplikasi instrumen.

*Keempat*, Analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan:

- a) Menetapkan norma atau standar analisis
- b) Melakukan analisis
- c) Menafsirkan hasil analisis

*Kelima*, Tindak lanjut yang mencakup kegiatan:

- a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak lain yang terkait
- c) Mengomunikasikan laporan layanan.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut beberapa ahli, konseling kelompok memiliki beberapa tahapan. Para ahli pada umumnya menggunakan istilah yang berbeda untuk tahapan dalam layanan konseling kelompok namun intinya tetap sama. Tahapan dalam layanan konseling kelompok ada empat, yaitu:

#### a) Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan merupakan tahap pengenalan dan tahap perlibatan awal dalam kelompok. Tahapan ini pemimpin kelompok harus menjelaskan pengertian layanan konseling kelompok, tujuan, tata cara, dan asas-asas konseling kelompok. Dalam tahapan ini pemimpin kelompok harus menjelaskan pengertian layanan konseling kelompok. Selain itu, pengenalan antar sesama anggota kelompok juga dilakukan pada tahapan ini.

#### b) Tahap Peralihan

Pada tahapan ini pemimpin kelompok perlu kembali mengalihkan perhatian anggota kelompok tentang kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya, menjelaskan jenis kelompok (kelompok bebas atau tugas),

<sup>35</sup> Tohirin, *Ibid.*, h. 177.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani dan meningkatkan kemampuan ke ikut sertaan anggota.

#### c) Tahap kegiatan

Tahap kegiatan merupakan tahap inti dari layanan konseling kelompok, dalam tahap ketiga ini hubungan antar anggota kelompok tumbuh dengan baik. Saling tukar pengalaman dalam hal, suasana perasaan yang terjadi, pengutaraan, penyajian dan pembukaan diri berlangsung dengan bebas.

#### d) Tahap pengakhiran

Pada tahapan ini pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, meminta kepada para anggota kelompok untuk mengemukakan perasaan tentang kegiatan yang telah dijalani, serta membahas kegiatan lanjutan. Dalam tahapan ini pemimpin kelompok tetap mengusahakan suasana hangat, bebas dan terbuka, memberikan pernyataan dan mengucapkan terima kasih atas ke ikut sertaan anggota, memberikan semangat untuk kegiatan lebih lanjut dan penuh rasa persahabatan.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 18-20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Hubungan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Analisis Transaksional* terhadap Masalah Komunikasi Siswa**

Keterkaitan antara hubungan konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* terhadap masalah komunikasi siswa dapat dilihat dari tujuan konseling kelompok.

Menurut Prayitno dalam buku Tohirin menjelaskan, secara umum tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi. Dalam kaitan ini sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/berkomunikasi seseorang sering terganggu perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit serta tidak efektif.<sup>37</sup> Melalui layanan konseling kelompok juga dapat dientaskan masalah klien (peserta didik) dengan memanfaatkan dinamika kelompok.<sup>38</sup> Salah satu upaya guru bimbingan konseling terhadap masalah berkomunikasi siswa adalah dengan mengikuti layanan konseling kelompok.

Jadi dengan konseling kelompok kita dapat menuntun konseli yang mempunyai masalah komunikasi siswa yang rendah untuk dapat aktif mengarahkan dirinya untuk menemukan fokus penyelesaian masalah hidupnya, hal ini dapat dilatih dengan meminta konseli untuk memberikan solusi permasalahan yang dialami teman sekelompoknya.

Kelompok dapat berpengaruh pada perilaku komunikasi seseorang,

<sup>37</sup> Prayitno, *Op.Cit.*, h.2.

<sup>38</sup> Tohirin, *Op.Cit.*, h.173.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti yang telah diungkapkan oleh Baron dan Byrne “*Social influence occurs whenever our behavior, feelings, or attitudes are altered by what others say or do*”. Perubahan perilaku individu terjadi karena apa yang lazim disebut dalam psikologi sosial sebagai pengaruh sosial (*social Influence*)<sup>39</sup>. Pengaruh sosial tersebut dapat efektif apabila guru pembimbing melaksanakan konseling kelompok.

**C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan ialah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dalam menghindari manipulasi terhadap seluruh karya ilmiah dan menguatkan penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh peneliti lain. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kasmawati, (2016) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi “ Hubungan Keaktifan Mengikuti Layannan Bimbingan Kelompok dengan Kemampuan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bunut Kabupaten Pelalawan” persamaan penelitian Kasmawati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti layanan bimbingan kelompok.
- Tujuan dari penelitian Kasmawati adalah untuk mengetahui: 1) untuk mengetahui keaktifan siswa dengan mengikuti layanan bimbingan

<sup>39</sup> Jalaluddin Rakhmat, Op.Cit., h.149





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling kelompok di sekolah SMA Negeri 01 Bunut 2) untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah SMA Negeri 01 Bunut dan, 3) untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Subjek penelitian Kasmawati adalah siswa kelas X SMA negeri 01 Bunut. Objek penelitian ini adalah hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan kemampuan berkomunikasi siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan korelasi *product moment* dengan program SPSS (*statistical program for social sciences*) 16.0 for windows.

Hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan bahwa keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan konseling kelompok sebesar 80% aktif sebesar 13% dan pasif sebesar 7% kemampuan berkomunikasi siswa secara umum tergolong sedang dengan presentase 74% baik sebesar 13% dan buruk sebesar 13%. Ada hubungan bahwa yang signifikan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah SMA Negeri 01 Bunut. Hal ini berdasarkan nilai hitung  $t > t_{\text{tabel}}$  ( $0,361 < 0,764 > 0,463$ ), dengan nilai koefisien korelasi 0,764 berada pada interval 0,60-0,799 artinya ada hubungan tersebut dalam tingkat yang kuat dan bertanda positif yang mengandung pengertian semakin aktif siswa dalam mengikuti layanan bimbingan maka akan semakin baik pula



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berkomunikasi siswa. Sebaliknya semakin pasif siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok maka akan semakin buruk pada kemampuan berkomunikasi siswa.

2. Ari Chotimah, (2016) Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul skripsi "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Babusalam Pekanbaru" persamaan penelitian Ari Chotimah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti layanan bimbingan kelompok.

Penelitian Ari Chotimah merupakan penelitian kuantitatif dianalisis menggunakan angka-angka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) tingkat keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok, (2) tingkat penyesuaian diri siswa, (3) pengaruh keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Atas Babusalam Pekanbaru.

Subjek penelitian Ari Chotimah adalah adalah siswa kelas XI yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok dan objek adalah pengaruh keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap penyesuaian diri siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Babusalam Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif dan teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Babusalam Pekanbaru yang berada dalam katagori aktif sebesar 16,7% cukup aktif sebesar 68,8% dan tidak aktif sebesar 14,6% penyesuaian diri siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Babusalam Pekanbaru yang berada dalam kategori baik sebesar 10,4% cukup baik sebesar 70%, dan tidak baik sebesar 12,4%,.bedasarkan teknik korelasi *product moment* di peroleh nilai hitung sebesar 0,657. Pada taraf signifikan 5% = 0,273% dan pada taraf 1% = 0,35% besar pengaruh keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap penyesuaian diri siswa 43% sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Babusalam Pekanbaru berada dalam katagori cukup aktif, penyesuaian diri siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Babusalam Pekanbaru berada dalam kategoti cukup baik, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap penyesuaian siri siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Babusalam Pekanbaru.

3. Penelitian Yohana Oktariana, *Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Analisis Transaksional untuk Mengembangkan Konsep Diri Siswa Kelas X di SMA Negeri 6 Bandar Lampung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan analisis transaksional efektif untuk mengembangkan konsep diri siswa kelas x SMA Negeri 6 Baandar Lampung.

4. Penelitian Kadek Yuni Muliarti Dewi, *Penerapan Konseling Analisis Transaksional Teknik Bermain Peran untuk Menurunkan feeling Of Inferiority Siswa Kelas XI A Administrasi Perkantoran*, Kesimpulan Lan dalam penelitian ini bahwa konseling analisis transaksional teknik bermain peran mampu menurunkan *feeling of inferiority* siswa.

**D. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur terhadap penulis, konsep-konsep perlu di operasikan agar mudah dan teratur dan terarah. Adapun kajian ini berkenaan dengan konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* terhadap masalah komunikasi siswa seabagai berikut :

**1) Variabel Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional**

Tahapan dalam layanan konseling kelompok ada empat, yaitu:

**a) Tahap Pembentukan**

Tahap pembentukan merupakan tahap pengenalan dan tahap perlibatan awal dalam kelompok. Tahapan ini pemimpin kelompok harus menjelaskan pengertian layanan konseling kelompok, tujuan, tata cara, dan asas-asas konseling kelompok. Dalam tahapan ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin kelompok harus menjelaskan pengertian layanan konseling kelompok. Selain itu, pengenalan antar sesama anggota kelompok juga dilakukan pada tahapan ini.

b) Tahap Peralihan

Pada tahapan ini pemimpin kelompok perlu kembali mengalihkan perhatian anggota kelompok tentang kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya, menjelaskan jenis kelompok (kelompok bebas atau tugas), menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani dan meningkatkan kemampuan ke ikut sertaan anggota.

c) Tahap kegiatan

Tahap kegiatan merupakan tahap inti dari layanan konseling kelompok, dalam tahap ketiga ini hubungan antar anggota kelompok tumbuh dengan baik. Saling tukar pengalaman dalam hal, suasana perasaan yang terjadi, pengutaraan, penyajian dan pembukaan diri berlangsung dengan bebas.

d) Tahap pengakhiran

Pada tahapan ini pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, meminta kepada para anggota kelompok untuk mengemukakan perasaan tentang kegiatan yang telah dijalani, serta membahas kegiatan lanjutan. Dalam tahapan ini pemimpin kelompok tetap mengusahakan suasana hangat, bebas dan terbuka, memberikan pernyataan dan mengucapkan terima kasih atas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke ikut sertaan anggota, memberikan semangat untuk kegiatan lebih lanjut dan penuh rasa persahabatan.<sup>40</sup>

Indikator Pendekatan Analisis Transaksional :

- a. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat di hadapan teman-temannya.
- b. Melatih siswa dapat bersikap terbuka di dalam kelompok.
- c. Merangsang rasa tanggung jawab pribadi atas tingkah lakunya
- d. Berkomunikasi dengan terbuka dan wajar.
- e. Melatih siswa untuk dapat bersikap tenggang rasa dengan orang lain.
- f. Pemahaman dalam berhubungan dengan orang lain.

## 2) Komunikasi

Komunikasi yang dipengaruhi oleh konseling kelompok dengan pendekatan *Analisis Transaksional*. Adapun indikator masalah komunikasi dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk yang dikemukakan oleh Effendy sebagai berikut:

- a. Komunikasi Personal (*personal Communication*)
  - 1) Komunikasi Intrapersonal
  - 2) Komunikasi Antarpersonal
- b. Komunikasi Kelompok (*Group communication*)
  - 1) Komunikasi kelompok kecil
    - a) Ceramah

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 18-20



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Diskusi panel
- c) Simposium
- d) Forum
- e) Seminar
- f) Curah saran

## 2) Komunikasi kelompok besar

c. Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

- 1) Pers
- 2) Radio
- 3) Televisi
- 4) Film

d. Komunikasi Media (*Media Communication*)

- 1) Surat
- 2) Telepon
- 3) Pamflet
- 4) Poster
- 5) Spanduk”<sup>41</sup>

**E. Hipotesis**

## 1. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan nihil ( $H_o$ ) sebagai berikut:

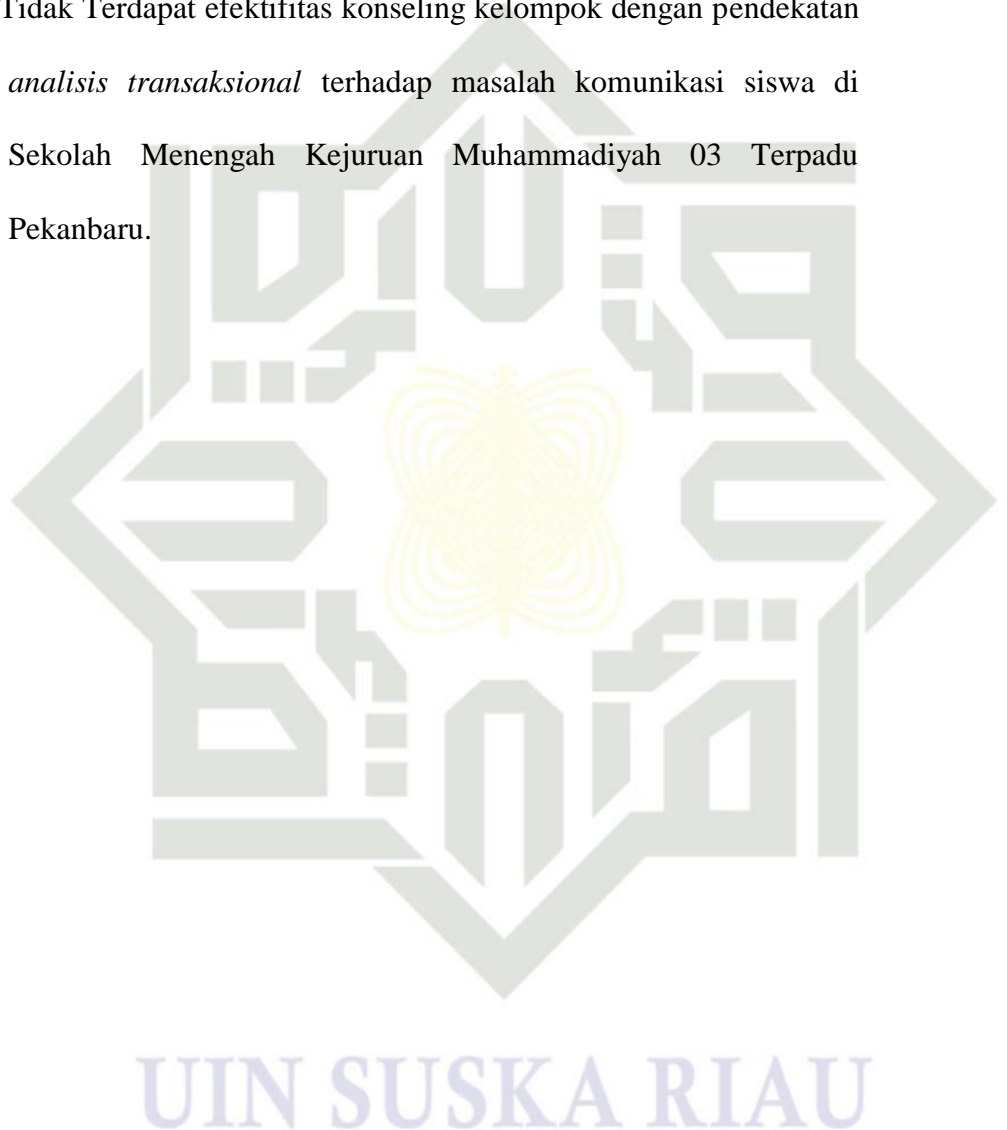
<sup>41</sup> Dasrun Hidayat, Op.Cit., h. 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha: Terdapat efektifitas konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* terhadap masalah komunikasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.

Ho: Tidak Terdapat efektifitas konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional* terhadap masalah komunikasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen, dan menggunakan *Pre-experimental designs*, karena adanya variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random.<sup>42</sup> Penelitian eksperimen ini digunakan karena keterbatasan jumlah subjek yang akan diteliti.<sup>43</sup> Alasan penulis menggunakan ini karena adanya keterbatasan jumlah subyek yang akan diteliti dan penulis hanya ingin melihat adanya mengatasi masalah komunikasi siswa setelah diberikan konseling kelompok dengan pendekatan analisis transaksional.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental Designs One-Group Pre-Test-Post-Test Designs*, yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan stimulus/treatment/perlakuan, dan diukur kembali

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm

74.

<sup>43</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, hlm 161



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

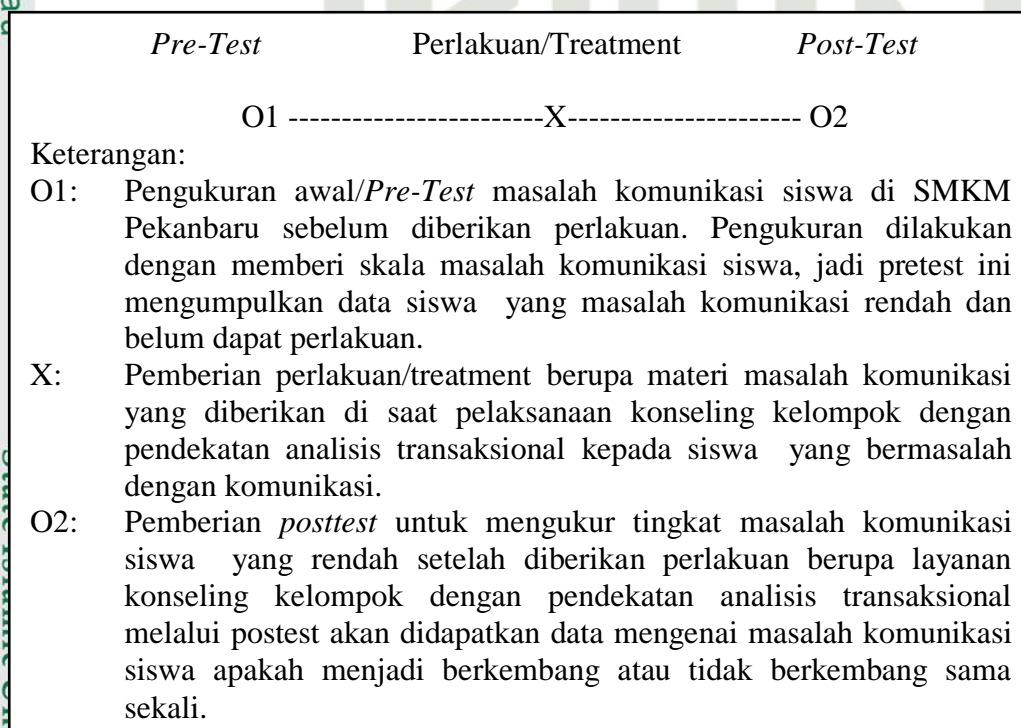
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

variabel dependennya (*post-test*), tanpa ada kelompok pembanding.<sup>44</sup> penulis menggunakan desain ini agar dilakukannya langkah pertama berupa pengukuran (*pre-test*), kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan konseling kelompok dengan pendekatan analisis transaksional, selanjutnya pengukuran kembali (*post-test*) guna efektif atau tidaknya perlakuan yang telah diberikan terhadap subyek yang diteliti. Dengan desain penelitian sebagai berikut:

**Gambar III.1 Pola One-Group Pre-Test-Post-Test Designs**



#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru. Waktu penelitian ini dimulai dengan melakukan wawancara awal dengan guru BK pada 1 Februari 2019. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm 161

diteliti oleh penulis ada di lokasi ini. Dari segi tempat, waktu, biaya, penulis sanggup untuk melakukan penelitian.

### C. Subjek dan Objek

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang memiliki masalah dalam berkomunikasi dan ibu Ratih Susanti, S.Pd sebagai guru BK yang selalu membantu dan mengayomi siswa-siswa dalam memecahkan masalahnya. Objek dalam penelitian ini adalah masalah berkomunikasi siwa setelah diberikan layanan konseling kelompok.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AK 2 yang berjumlah 34 siswa, dengan alasan kelas XI yang memiliki arah komunikasi yang lebih rendah daripada kelas X dan XII, dan kelas XI juga bias dijangkau untuk diteliti oleh penulis, maka dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>46</sup> Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling/ sampling* bertujuan. Teknik ini dipandang lebih efektif dan efisien, dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Pengambilan sampel dengan cara ini dengan

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 119

<sup>46</sup> *Ibid.* hlm. 119

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan dan tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini hanya 10 orang siswa yang mengalami masalah komunikasi siswa yang rendah. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan diberikannya pre-test sehingga dapat diperoleh 10 orang peserta didik yang mengalami masalah komunikasi yang sangat rendah, penarikan 10 sampel tersebut berdasarkan ketentuan anggota kelompok yang idealnya beranggotakan 9-12 anggota kelompok, maka terdapat 10 anggota kelompok, seperti yang terdapat di bawah.

**Tabel III.1 Sampel Penelitian**

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin
1	DA	L
2	DAD	L
3	DH	P
4	IT	L
5	IR	P
6	INR	P
7	KNF	L
8	MJ	P
9	NH	L
10	SO	P

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket

Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti memberikan perlakuan, kemudian dilihat perubahan yang terjadi sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah desain yang akan ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi:

a. Melakukan *Pre-test*

Tujuan dari *pre-test* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana masalah komunikasi pada siswa sebelum diberikan konseling kelompok dengan pendekatan *analisis transaksional*. Pemberian *pre-test* dalam bentuk soal-soal *pre-test* yang penulis buat yang berisi tentang indikator komunikasi siswa.

b. Pemberian *Treatment* (Perlakuan)

Tujuan pemberian *treatment* atau perlakuan dalam penelitian ini adalah terhadap masalah komunikasi pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru melalui layanan konseling kelompok berbasis pendekatan *analisis transaksional* dengan rencana pertemuan minimal 8 kali pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan akan dilakukan penilaian (*laiseg*).

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai konselor dalam konseling kelompok juga menempuh tahap-tahap dengan pendekatan *analisis transaksional* seperti yang diungkapkan oleh Tohirin yang dilaksanakan sebagai berikut:

- i. *Assessment*
- ii. Menetapkan tujuan
- iii. Implementasi teknik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iv. Evaluasi dan pengakhiran

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2019. Rincian pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.2 Rincian Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Analisis Transaksional* terhadap Masalah komunikasi Siswa**

Pertemuan	Waktu	Tempat	Topik Bahasan
1	01 Agustus 2019	Ruang BK	a. Perkenalan b. Pemberian motivasi c. Pemberian <i>Pre-Test</i>
2	01 Agustus 2019	Ruang BK	Menjelaskan pengertian komunikasi
3	02 Agustus 2019	Ruang BK	Menjelaskan ciri-ciri komunikasi yang baik dan buruk
4	02 Agustus 2019	Ruang BK	Menjelaskan factor-faktor penyebab komunikasi yang rendah
5	05 Agustus 2019	Ruang BK	Menjelaskan dampak-dampak dari komunikasi yang rendah
6	05 Agustus 2019	Ruang BK	Menjelaskan cara mengatasi komunikasi yang rendah
7	06 Agustus 2019	Ruang BK	Mengevaluasi kegiatan konseling kelompok dengan pendekatan analisis transaksional
8	07 Agustus 2019	Ruang BK	Pemberian <i>Post-Test</i>

c. Melakukan *Post test*

*Post test* dilakukan dengan mengukur perubahan yang terjadi pada konseli setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu konseling kelompok berbasis pendekatan *analisis transaksional*. *Post test* bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan *treatment* dan untuk mengetahui adanya peningkatan masalah berkomunikasi siswa. Penghitungan skor perubahan setelah dilakukan *treatment* yaitu dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah pemberian *treatment*.

**Tabel III.3 Rancangan Penelitian**

No	Kegiatan	Nama Kegiatan	Waktu
1	Pertemuan 1	<i>Pre-test</i>	45 menit
2	Pertemuan 2	<i>Assesment</i>	60 menit
	Pertemuan 3		60 menit
3	Pertemuan 4	<i>Goal setting</i>	60 menit
4	Pertemuan 5	<i>Technique implementation</i>	60 menit
5	Pertemuan 6		60 menit
	Pertemuan 7	<i>Evaluation- termination</i>	60 menit
6	Pertemuan 8	<i>Post-test</i>	45 menit

**Tabel III.4 Rancangan *Treatment* Konseling Kelompok Berbasis Pendekatan Analisis Transaksional**

Tahap	Kegiatan	Waktu	Tempat
<i>Pretest</i>	1. Memberikan <i>pretest</i> mengenai masalah komunikasi untuk mengetahui tingkat mengatasi masalah komunikasi dari sampel sebelum diberi perlakuan konseling kelompok dengan teknik analisis transaksional	Pertemuan ke-1 dengan durasi waktu 45 menit	Ruang BK
<i>Assesment</i>	1. Membentuk individu menjadi satu kelompok 2. Para anggota saling memperkenalkan diri yang diawali dari pembimbing kelompok dan mengungkapkan tujuan diadakannya konseling kelompok serta teknik yang akan digunakan.	Pertemuan ke-2 sampai ke-6 dengan durasi waktu 5 menit	Ruang BK



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Konselor mengungkapkan tujuan diadakannya konseling kelompok serta teknik yang akan digunakan.		
<i>Goal setting</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan asesmen terhadap masalah yang dialami konseli</li> <li>2. Memotivasi konseli terhadap masalah komunikasinya</li> </ol>	Pertemuan ke-2 sampai ke-6 dengan durasi waktu 5 menit	Ruang BK
<i>Tecnique implementati-on</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mediskusikan materi terkait atau indikator dari masalah komunikasi</li> <li>2. Menentukan siswa untuk mendramatisasikan materi terkait atau indikator dari masalah komunikasi</li> <li>3. Menjelaskan peran mereka dalam drama dan memberi kesempatan bagi mereka berdiskusi sebelum drama di mulai</li> <li>4. Mendramatisasikan materi terkait atau indikator dari masalah komunikasi</li> <li>5. Mengevaluasi hasil kegiatan analisis transaksional</li> <li>6. Menilai hasil analisis transaksional sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut</li> </ol>	Pertemuan ke-2 sampai ke-6 dengan durasi waktu 20 menit	Ruang BK
<i>Evaluation-termination</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Megakhiri analisis transaksional dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada analisis transaksional tersebut.</li> <li>2. Mengakhiri proses konseling kelompok dengan menguatkan kembali hasil yang sudah dicapai atau kemungkinan mengalami masalah di kemudian hari</li> </ol>	Pertemuan ke-2 sampai ke-6 dengan durasi waktu 10 menit	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Posttest</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan <i>posttest</i> mengenai masalah komunikasi untuk mengetahui masalah komunikasi dari sampel sesudah diberi perlakuan konseling kelompok dengan teknik analisis transaksional</li> <li>2. Mengakhiri proses konseling kelompok dengan menguatkan kembali hasil yang sudah dicapai atau kemungkinan mengalami masalah di kemudian hari</li> </ol>	Pertemuan ke-7 dengan durasi waktu 45 menit	Ruang BK
-----------------	--	---	----------

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Angket yang digunakan skala masalah berkomunikasi yang direncanakan oleh penulis sendiri berdasarkan komponen-komponen masalah berkomunikasi.

Kuesioner dikatakan menggunakan item tertutup, apabila peneliti dalam hal ini menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi responden. Pada kuesioner jenis ini, peneliti telah memberikan beberapa alternatif jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden. Kuesioner dengan item tertutup ini pada prinsipnya sangat efektif dilihat dari kepentingan peneliti, karena dengan hanya memberikan beberapa alternative jawaban, mereka lebih dapat membawa jawaban responden sesuai dengan tujuan penelitian yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari cara memberikan alternatif jawaban yang direncanakan oleh peneliti, kuesioner dengan item tertutup dapat dibedakan menjadi:

- a. Dua alternative jawaban benar, salah; ya atau tidak,
- b. Kuesioner dengan tiga atau lebih jawaban alternatif, misalnya item kuesioner dengan empat, lima, enam.... Delapan jawaban alternative.<sup>47</sup>

Alternatif jawaban yang disediakan dalam kuesioner ini merupakan pernyataan dengan lima pilihan jawaban, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

**Tabel III.5 Teknik Skor Skala Komunikasi**

	<i>Favorable</i>					<i>Unfavorable</i>				
	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>48</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

<sup>47</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2003). hlm. 77

<sup>48</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 94



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah Seluruhnya

Selanjutnya presentasi jawaban dikonsultasikan pada skala konsultasi pada skala kontribusi menurut Riduwan berikut ini:

- a. Apabila persentasi berkisar 81% - 100% kategori sangat efektif
- b. Apabila persentasi berkisar 61% - 80% dalam kategori efektif
- c. Apabila persentasi berkisar antara 41% - 60% maka termasuk dalam kategori cukup efektif
- d. Apabila persentasi berkisar antara 21% - 40% maka termasuk dalam kategori tidak efektif
- e. Apabila persentasi berkisar antara 0% - 20% maka termasuk dalam kategori tidak efektif.<sup>49</sup>

## F. Uji Coba Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas Instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>50</sup>

Sebelum instrument digunakan untuk mengambil data, maka terlebih

<sup>49</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011,

hal. 15

<sup>50</sup> Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 2010), Jakarta: Rineka Cipta, hal. 211

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu diujicobakan di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS 20.00 for window. Sedangkan untuk menghitung validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara skor item dan skor total  
 $\sum X$  = Jumlah skor butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat butir  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total  
 $\sum X Y$  = Jumlah perkalian skor item dan skor total  
 $N$  = Jumlah responden

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan, maka peneliti melakukan penghitungan dengan memanfaatkan program SPSS 17.0 for windows. Adapun hasil uji validitas dalam angket penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel III.6 Analisis Hasil Uji Validitas Item dalam Angket Komunikasi siswa**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,403	0,344	Valid
2	0,318	0,344	Tidak Valid
3	0,014	0,344	Tidak Valid
4	0,684	0,344	Valid
5	0,516	0,344	Valid
6	0,099	0,344	Tidak Valid
7	0,210	0,344	Tidak Valid
8	0,499	0,344	Valid
9	0,554	0,344	Valid
10	0,773	0,344	Valid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	0,716	0,344	Valid
12	0,650	0,344	Valid
13	0,537	0,344	Valid
14	0,637	0,344	Valid
15	0,652	0,344	Valid
16	0,590	0,344	Valid
17	0,591	0,344	Valid
18	0,577	0,344	Valid
19	0,707	0,344	Valid
20	0,718	0,344	Valid
21	0,557	0,344	Valid
22	0,627	0,344	Valid
23	0,633	0,344	Valid
24	0,621	0,344	Valid
25	0,521	0,344	Valid
26	0,474	0,344	Valid
27	0,682	0,344	Valid
28	0,523	0,344	Valid
29	0,615	0,344	Valid
30	0,198	0,344	Tidak Valid
31	0,120	0,344	Tidak Valid

Sumber data: hasil uji validitas dengan SPSS 17.0 *for windows*.

#### 2. Uji Reabilitas Instrument

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>51</sup>

Dalam pegujian reabilitas instrumen pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik alfa cronbach dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for window*.

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum S_i^2}{k-1} \right)$$

Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki harga  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5%. Semakin nilai reliabilitas mendekati angka 1, maka instrumen tersebut reliabel.

**Tabel III.7 Interpretasi Reliabilitas**

Interpretasi Reliabilitas Besarnya r	Interprestasi
Antara 0,801 sampai 1,00	Baik
Antara 0,601 sampai 0,80	Cukup
Antara 0,401 sampai 0,60	Agak kurang
Antara 0,201 sampai 0,40	Kurang
Antara 0,001 sampai 0,20	Sangat kurang

**Tabel III.8 Hasil Uji Reliabilitas**

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	33	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	31

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hal. 221

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data: hasil uji *reliability* dengan SPSS 17.0 for windows.

Kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwa *Cronbach's Alpha* = 0.913 > 0.60 sehingga dapat dipahami bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah melalui beberapa teknik yaitu deskripsi data melalui kategori dan pengujian hipotesis dengan teknik statistik *non-parametrik Wilcoxon* menggunakan analisis transaksional *Signed Rank Test*.

Kondisi masalah komunikasi siswa akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Untuk menghitung rentang data atau interval, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan:

i = interval

DT = Data tertinggi

DR = Data Terendah

K = Jumlah Kelas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghitungan dalam menentukan rentang skor atau nilai interval dalam penelitian ini adalah:

$$i = \frac{DT-DR}{5}$$

$$i = \frac{118-61}{5}$$

$$I = \frac{57}{5} = 11.4 = 11$$

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 11. Adapun kategorisasi untuk komunikasi siswa sebagai berikut:

**Tabel III.9 Kategorisasi terhadap Masalah Komunikasi Siswa**

Skor	Kategori
109-118	Sangat tinggi
97-108	Tinggi
85-96	Sedang
73-84	Rendah
61-72	Sangat rendah

**2. Pengolahan Data**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pendekatan analisis transaksional dalam mengembangkan masalah komunikasi siswa, maka uji hipotesis yang digunakan adalah *statistik non parametik*, dengan menggunakan rumus *uji Wilcoxon Signed Rank Test* dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. 8 sampel yang digunakan dalam penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini merupakan sampel kecil ( $N < 30$ ) yang berkorelasi, maka cara perhitungannya dengan membandingkan jenjang terkecil dari *pretest* dan *posttest* dengan taraf signifikansi 5%. Uji hipotesis dengan uji *Wilcoxon* dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.00 for windows. Dengan demikian kriteria pengujian:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ .
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai probabilitas  $< 0,05$ .

Mengingat penelitian ini bersifat eksperimen. Dengan menggunakan rumus  $t_0$  untuk sampel besar ( $N \leq 30$ ). Adapun yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left( \frac{1}{4} N (N - 1) \right)^{52}}{\sqrt{\frac{1}{24 N (N - 1) (2N - 1)}}}$$

Keterangan:

$N$  = Banyak data yang berubah setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

$T$  = Jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif).

<sup>52</sup> Hartono, *Statistic Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2008), hal.184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi serta dilakukannya analisis statistik dan uji hipotesis, maka secara umum hasil penelitian ini adalah penggunaan pendekatan analisis transaksional dalam konseling kelompok dapat mengatasi masalah komunikasi siswa, hal ini dapat dilihat dari angka probabilitas *asympt. sig. (2-tailed)*  $0.005 < 0.05$ . Adapun kemampuan komunikasi siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) konseling kelompok dengan pendekatan analisis transaksional berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 75,40. sedangkan, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) konseling kelompok dengan pendekatan analisis transaksional mengalami perkembangan yang signifikan pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 102,00.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan pendekatan analisis transaksional dapat mengatasi masalah komunikasi siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa yang telah diberikan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional agar bisa mengembangkan kemampuan komunikasinya terhadap guru, teman, lingkungan sekolah dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran agar nantinya memiliki etika, sopan santun dan memiliki kemampuan komunikasi dengan lingkungan sekitar.
2. Guru BK terus meningkatkan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional terutama dalam bidang sosial yang berkaitan langsung dengan aktivitas siswa baik di sekolah atau di masyarakat. Guru BK meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa.
3. Guru mata pelajaran dan staf agar dapat bekerjasama dan membantu dalam pengawasan dan pembinaan kemampuan komunikasi siswa.
4. Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK terutama yang berkaitan dengan komunikasi siswa.
5. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subyek penelitian mengenai efektifitas Pendekatan Analisis Transaksional dalam Konseling Kelompok untuk Mengatasi Masalah Komunikasi Siswa.





## FFDAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Juntika Nurihsan, 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai dalam Berbagai Latar Belakang*. Bandung: Refika Aditama.
- Amirah Diniaty, 2009. *Teori-teori Konseling*, Pekanbaru: Daulat Riau.
- Bimo Walgito, 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.
- Buahan Bungin, 2014. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat)*, Jakarta: Kencana.
- Corey, Gerald, 1973. *Teori, Praktek Konseling dan Psikoterap*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dasrun Hidayat, 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Depdikbud RI, 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa Ketut Sukardi, 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Edo Kurnanto, 2014. *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta.
- Gattina Komalasari, 2016. *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: Indeks.
- Hartono, 2008. *Statistic Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Jaluddin Rakhmat, 2005. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamarudin, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pekanbaru: Suska Pers.
- Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih, 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Mohammad Surya, 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung:Pustaka Bani Quraisy.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasriddin Rusmana, 2009. *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*, Bandung: Rizqi Pres.
- Prayitno, Erman Amti, 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, 2004. *Seri Layanan 1-Layanan 9*. Padang: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultass Ilmu Pendidikan Negeri Padang.
- Riduwan, 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riswani. 2012. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling (Wawasan Bagi Guru Mata Pelajaran dan Personil Seolah Lainnya)*. Pekabaru: UIN Suska.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Jakarta: Alfabeta.

UIN SUSKA RIAU

## Angket Kemampuan Komunikasi

Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	Pernyataan
Mengatasi masalah komunikasi	1. Komunikasi Personal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	1. Saya berkomunikasi dengan baik dengan teman 2. Saya dengan senang hati membantu teman 3. Saya bertanggung jawab atas apa yang diucapkan kepada 4. Saya nyaman berkomunikasi dengan teman
	2. Komunikasi Kelompok	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	5. Saya bersikap terbuka terhadap guru dan teman 6. Saya selalu peduli terhadap teman di sekolah 7. Saya bersedia mendengarkan dan merespon teman dan guru
	3. Komunikasi Massa	27, 31	8. Saya berusaha mengetahui apa yang teman dan guru butuhkan 9. Saya menghargai pendapat orang lain
	4. Komunikasi Media	28, 29, 30	10. Saya terbuka untuk berinteraksi, dan berdiskusi dengan teman dan guru 11. Saya berinteraksi dengan teman saat berkomunikasi 12. Saya berusaha bersikap saling mendukung dengan teman 13. Saya turut serta menciptakan situasi yang kondusif antara sesama teman 14. Saya memandang segala sesuatu dengan positif 15. Saya selalu berpartisipasi dalam membantu teman 16. Saya mengeluarkan pendapat dalam kegiatan diskusi 17. Saya menyanggah dengan baik dan profesional jika ada teman saya yang melakukan kesalahan 18. Saya mendengarkan dengan baik setiap ide/gagasan/pendapat teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	Pernyataan
Hak cipta milik UIN Suska Riau			<p>maupun guru</p> <p>19. Saya menanggapi setiap ide/gagasan/pendapat dari teman dan guru</p> <p>20. Saya akan menerima dan menjalankan kesepakatan hasil dari diskusi bersama</p> <p>21. Saya akan menjalankan tugas saya dengan penuh rasa tanggungjawab</p> <p>22. Saya memilih diam saja ketika acara diskusi</p> <p>23. Saya memilih diam meskipun memiliki ide/gagasan/pendapat yang baik</p> <p>24. Saya memilih diam dan tidak memberikan masukan ketika ada pendapat yang saya rasa salah</p> <p>25. Saya menjalankan hasil keputusan diskusi dengan sesuka hati</p> <p>26. Saya lebih suka memberikan kritik di luar forum diskusi atas hasil keputusan diskusi</p> <p>27. Saya dapat memahami berita yang disampaikan dari televisi maupun radio</p> <p>28. Saya dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan telepon</p> <p>29. Saya dapat menerima pesan yang disampaikan lewat spanduk atau poster</p> <p>30. Saya dapat menulis dengan baik sebuah surat</p> <p>31. Saya tidak mengerti pesan yang disampaikan sebuah film yang saya tonton</p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Daftar Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berkomunikasi dengan baik dengan teman					
2	Saya dengan senang hati membantu pengguna					
3	Saya bertanggung jawab atas apa yang diucapkan kepada					
4	Saya nyaman berkomunikasi dengan teman					
5	Saya bersikap terbuka terhadap guru dan teman					
6	Saya selalu peduli terhadap teman di sekolah					
7	Saya bersedia mendengarkan dan merespon teman dan guru					
8	Saya berusaha mengetahui apa yang teman dan guru butuhkan					
9	Saya menghargai pendapat orang lain					
10	Saya terbuka untuk berinteraksi, dan berdiskusi dengan teman dan guru					
11	Saya berinteraksi dengan teman saat berkomunikasi					
12	Saya berusaha bersikap saling mendukung dengan teman					
13	Saya turut serta menciptakan situasi yang kondusif antara sesama teman					
14	Saya memandang segala sesuatu dengan positif					
15	Saya selalu berpartisipasi dalam membantu teman					
16	Saya mengeluarkan pendapat dalam kegiatan diskusi					
17	Saya menyanggah dengan baik dan profesional jika ada teman saya yang melakukan kesalahan					
18	Saya mendengarkan dengan baik setiap ide/gagasan/pendapat teman maupun guru					
19	Saya menanggapi setiap ide/gagasan/pendapat dari teman dan guru					



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Saya akan menerima dan menjalankan kesepakatan hasil dari diskusi bersama					
21	Saya akan menjalankan tugas saya dengan penuh rasa tanggungjawab					
22	Saya memilih diam saja ketika acara diskusi					
23	Saya memilih diam meskipun memiliki ide/gagasan/pendapat yang baik					
24	Saya memilih diam dan tidak memberikan masukan ketika ada pendapat yang saya rasa salah					
25	Saya menjalankan hasil keputusan diskusi dengan sesuka hati					
26	Saya lebih suka memberikan kritik di luar forum diskusi atas hasil keputusan diskusi					
27	Saya dapat memahami berita yang disampaikan dari televisi maupun radio					
28	Saya dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan telepon					
29	Saya dapat menerima pesan yang disampaikan lewat spanduk atau poster					
30	Saya dapat menulis dengan baik sebuah surat					
31	Saya tidak mengerti pesan yang disampaikan sebuah film yang saya tonton					

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

4

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**TABEL OBSERVASI PELAKSANAAN PENDEKATAN ANALISIS  
TRANSAKSIONAL DALAM KONSELING KELOMPOK**

Pengamat :  
Pelaksana :  
Sekolah :  
Observasi :

No	Kegiatan dan Pelakunya (target observasi)	Ya	Tidak
1	Peneliti melakukan perkenalan dengan konseli dan mengarahkan siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing		
2	Peneliti melakukan pendekatan dengan konseli		
3	Peneliti menjelaskan tentang konseling kelompok dengan pendekatan <i>analisis transaksional</i>		
4	Peneliti menjelaskan tentang pengertian komunikasi		
5	Peneliti menjelaskan tahap-tahap konseling kelompok dengan pendekatan <i>analisis transaksional</i>		
6	Konselor mengarahkan kepada konseli untuk membuka permasalahan masing-masing anggota kelompok		
7	Klien mulai mengungkapkan permasalahan yang terjadi pada dirinya		
8	Menjelaskan dampak buruk komunikasi yang rendah		

Pekanbaru, Agustus 2019  
Pengamat

Ratih Susanti, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK** **SEMESTER GANJIL** **TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

## **I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas XI AK2
- D. Pelaksana : Dea Oktari
- E. Pihak Terkait : Peserta Didik/ Konseli

## **II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : 01 Agustus 2019
- B. Pertemuan Ke : 1
- C. Jam Pelayanan : Pada Saat Jam Pembelajaran
- D. Volume Waktu : 45 Menit
- E. Spesifikasi Tempat Layanan : Ruang kelas XI AK2

## **III. MATERI LAYANAN**

- A. Tema : *Pre-Test*
- B. Sub Tema : Kegiatan Pendukung bimbingan konseling (BK)
- C. Sumber Materi : -

## **IV. TUJUAN PENGEMBANGAN**

- A. Pengembangan Kes : Cara Mengatasi Masalah komunikasi Siswa
- B. Penanganan Kes-T : Klien dapat Mengatasi Masalah komunikasi Siswa

## **V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI**

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
- B. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- C. Fungsi Layanan : Fungsi Pengentasan
- D. Strategi : Pendekatan *analisis transaksional*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Kegiatan Pendukung

: Skala Pengukuran Mengatasi Masalah Komunikasi Siswa

## SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

A. Kes

- Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
- Kompetesi (K) : Klien dapat Mengatasi Masalah komunikasi
- Usaha (U) : Klien mengikuti layanan konseling kelompok melalui pendekatan *analisis transaksional*
- Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan konseling kelompok
- Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok dalam Mengatasi Masalah komunikasi siswa

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak pedulian siswa terhadap komunikasi

## LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> <li>5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## VI.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> </ol>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> <li>4. Menutup konseling dengan salam</li> </ol>



## EVALUASI

### A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan konseling kelompok meliputi:

Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan

Terjadinya dinamika kelompok dalam proses konseling kelompok

Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok

### B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
4. *Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok
5. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan konseling kelompok.

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NIM. 1258 587

Pekanbaru, 01 Agustus 2019

Peneliti

Dea Oktari  
NIM. 11514201652

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Peserta Layanan	:	34 Orang Siswa
Kelas	:	XI AK2
Hari/Tanggal	:	01 Agustus 2019
Pertemuan ke	:	1
Waktu	:	1 x 45 Menit
Tempat	:	Ruang Kelas XI AK2
Topik Permasalahan	:	Pengisian Angket Pre-test
Pendekatan	:	-
Teknik	:	-
Media yang diperlukan	:	-
Uraian Kegiatan		
1. Tahap Pembentukan	:	1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi 5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tahap Peralihan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
2. Tahap Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahasa masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> </ol>
4. Tahapan Pengakhiran		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> <li>4. Menutup konseling dengan salam</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru BK

**Ratih Susanti, S.Pd**  
NIM. 1258 587

Pekanbaru, 01 Agustus 2019  
Peneliti

**Dea Oktari**  
NIM. 11514201652

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK** **SEMESTER GANJIL** **TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

## **I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas XI AK2
- D. Pelaksana : Dea Oktari
- E. Pihak Terkait : 10 orang Siswa

## **II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : 01 Agustus 2019
- B. Pertemuan Ke : 2
- A. Jam Pelayanan : Pada Saat Jam Pembelajaran
- B. Volume Waktu : 45 Menit
- C. Spesifikasi Tempat Layanan : Ruang Kelas XI AK2

## **III. MATERI LAYANAN**

- A. Tema : Pengertian komunikasi
- B. Sub Tema : Apa itu Komunikasi
- C. Sumber Materi : Internet, Konselor

## **IV. TUJUAN PENGEMBANGAN**

- A. Pengembangan Kes : Mengetahui Apa itu Komunikasi
- B. Penanganan Kes-T : Klien dapat Mengetahui Komunikasi

## **V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI**

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
- B. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- C. Fungsi Layanan : Fungsi Pengentasan
- D. Strategi : Pendekatan Analisis Transaksional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

E. Kegiatan Pendukung

: Skala Pengukuran mengatasi masalah komunikasi

## SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

A. Kes

Acuan (A)

: Klien memahami fungsi layanan BK

F. Kompetensi (K)

Usaha (U)

: Klien dapat mengatasi masalah komunikasi

: Klien mengikuti layanan konseling kelompok melalui pendekatan *analisis transaksional*

Rasa (R)

: Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan konseling kelompok

Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok dalam mengatasi masalah komunikasi

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidakpedulian siswa terhadap komunikasi

## LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> <li>5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Anggota kelompok melihat tayangan video mengenai topik yang dibahas</li> </ol>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> </ol>



## VIII. EVALUASI

### A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan konseling kelompok meliputi:

- Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
- Terjadinya dinamika kelompok dalam proses konseling kelompok
- Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok

### B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok
- Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan konseling kelompok.

Pekanbaru, 01 Agustus 2019

Peneliti

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NBM. 1258 587

Dea Oktari  
NIM. 11514201652

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Peserta Layanan	:	10 Orang Siswa
Kelas	:	XI AK2
Hari/Tanggal	:	01 Agustus 2019
Pertemuan ke	:	2
Waktu	:	1 x 45 Menit
Tempat	:	Ruang Kelas XI AK2
Topik Permasalahan	:	Pentingnya Komunikasi siswa
Pendekatan	:	Pendekatan <i>Analisis Transaksional</i>
Teknik	:	Diskusi dan tanya jawab
Media yang diperlukan	:	-
Uraian Kegiatan		
1. Tahap Pembentukan	:	1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi 5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Guru BK

**Ratih Susanti, S.Pd**  
**NIM. 1258 587**

Pekanbaru, 01 Agustus 2019  
Peneliti

**Dea Oktari**  
**NIM. 11514201652**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Peralihan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Anggota kelompok melihat tayangan video mengenai topik yang dibahas</li> </ol>
4. Tahapan Pengakhiran		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> <li>4. Menutup konseling dengan salam</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**I. IDENTITAS**

- |                      |  |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah |
| B. Tahun Ajaran      | : 2019-2020 Semester ganjil              |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI AK2                     |
| D. Pelaksana         | : Dea Oktari                             |
| E. Pihak Terkait     | : 10 orang Siswa                         |

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- |                               |                           |
|-------------------------------|---------------------------|
| A. Tanggal                    | : 02 Agustus 2019         |
| B. Pertemuan Ke               | : 3                       |
| C. Jam Pelayanan              | : Luar Jam Pembelajaran   |
| D. Volume Waktu               | : 35 Menit                |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Musholla SMKM Pekanbaru |

**III. MATERI LAYANAN**

- |                  |  |
|------------------|--|
| A. Tema          | : Menjelaskan ciri-ciri komunikasi yang baik dan benar |
| B. Sub Tema      | : Ciri-ciri komunikasi yang baik dan benar             |
| C. Sumber Materi | : Internet, Konselor                                   |

**IV. TUJUAN PENGEMBANGAN**

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| A. Pengembangan Kes-T | : Menjelaskan ciri-ciri komunikasi yang baik dan benar |
| B. Penanganan Kes-T   | : Pentingnya ciri-ciri komunikasi yang baik dan benar  |

**V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI**

- |                     |                      |
|---------------------|----------------------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi            |
| B. Jenis Layanan    | : Konseling Kelompok |
| C. Fungsi Layanan   | : Fungsi Pengentasan |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Strategi

: Pendekatan *Analisis Transaksional*

2. Kegiatan Pendukung

: Skala Pengukuran Mengatasi Masalah Komunikasi Siswa

SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

- A. Kes

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat Mengatasi Masalah Komunikasi Siswa
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan konseling kelompok melalui Pendekatan *Analisis Transaksional*
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan konseling kelompok
5. Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok dalam Mengatasi Masalah Komunikasi Siswa

- B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak pedulian siswa terhadap komunikasinya

LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> <li>5. Merefleksi tentang pelaksanaan</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Anggota kelompok melihat tayangan video mengenai topik yang dibahas</li> </ol>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah</li> </ol>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mengikuti konseling kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berdoa</li> <li>4. Menutup konseling dengan salam</li> </ol>
--	--

## EVALUASI

### A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan konseling kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses konseling kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok

### B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan
- Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok
- Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan konseling kelompok.

Pekanbaru, 02 Agustus 2019

Peneliti

Dea Oktari  
NIM. 11514201652

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NBM. 1258 587

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Peserta Layanan	:	10 Orang Siswa
Kelas	:	XI AK2
Hari/Tanggal	:	02 Agustus 2019
Pertemuan ke	:	3
Waktu	:	1 x 35 Menit
Tempat	:	Musholla SMK Pekanbaru
Topik Permasalahan	:	Menjelaskan ciri-ciri komunikasi baik dan benar
Pendekatan	:	Pendekatan <i>analisis transaksional</i>
Teknik	:	Diskusi dan tanya jawab
Media yang diperlukan	:	-
Uraian Kegiatan		
1. Tahap Pembentukan	:	1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi 5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NBM. 1258 587

Pekanbaru, 02 Agustus 2019  
Peneliti

Dea Oktari  
NIM. 11514201652

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Peralihan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Anggota kelompok melihat tayangan video mengenai topik yang dibahas</li> </ol>
4. Tahapan Pengakhiran		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhiri sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> <li>4. Menutup konseling dengan salam</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**I. IDENTITAS**

- |                      |  |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah |
| B. Tahun Ajaran      | : 2019-2020 Semester ganjil              |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI AK2                     |
| D. Pelaksana         | : Dea Oktari                             |
| E. Pihak Terkait     | : 10 orang Siswa                         |

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- |                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| A. Tanggal                    | : 02 Agustus 2019       |
| B. Pertemuan Ke               | : 4                     |
| C. Jam Pelayanan              | : Saat Jam Pembelajaran |
| D. Volume Waktu               | : 35 Menit              |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Ruang kelas XI AK2    |

**III. MATERI LAYANAN**

- |                  |   |
|------------------|---|
| A. Tema          | : Menjelaskan factor-faktor penyebab Komunikasi yang rendah |
| B. Sub Tema      | : Mengetahui factor-faktor penyebab Komunikasi yang rendah  |
| C. Sumber Materi | : Internet, Konselor  |

**IV. TUJUAN PENGEMBANGAN**

- |                     |  |
|---------------------|--|
| A. Pengembangan Kes | Menjelaskan factor-faktor penyebab komunikasi yang rendah            |
| B. Penanganan Kes-T | Klien dapat Mengetahui factor-faktor penyebab komunikasi yang rendah |

**BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI**

- |                     |                      |
|---------------------|----------------------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi            |
| B. Jenis Layanan    | : Konseling Kelompok |





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Fungsi Layanan
- Strategi
- Kegiatan Pendukung

: Fungsi Pengentasan  
: Pendekatan *analisis transaksional*  
: Skala Pengukuran Mengatasi masalah komunikasi siswa

## SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

- Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
  - Kompetesi (K) : Klien dapat factor-faktor penyebab komunikasi yang rendah
  - Usaha (U) : Klien mengikuti layanan konseling kelompok melalui pendekatan *analisis transaksional*
  - Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan konseling kelompok
  - Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok dalam mengatasi masalah komunikasi siswa
- Kes-T  
Menghindari sikap ketidak pedulian siswa terhadap komunikasinya

## LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>Berdoa</li> <li>Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> </ol>

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Melihat tayangan video dan anggota kelompok memberikan tanggapannya</li> </ol>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> </ol>



- |  |
|--|
| 2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok<br>3. Berdoa<br>4. Menutup konseling dengan salam |
|--|

## VIII. EVALUASI

### A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan konseling kelompok meliputi:

Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan

2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses konseling kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok

### B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan pola

BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan

*Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok

*Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok

*Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok

*Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan konseling kelompok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 02 Agustus 2019

Peneliti

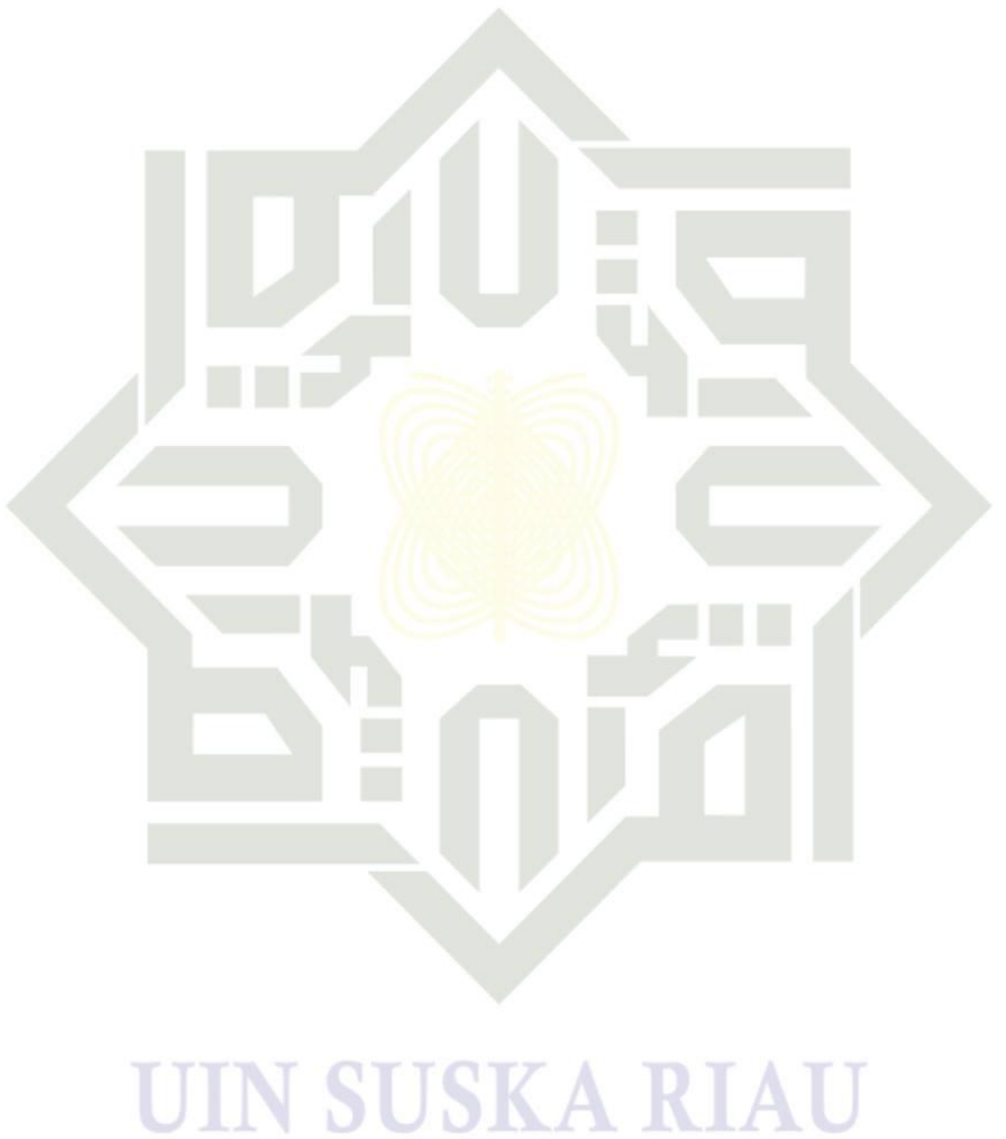
Dea Oktari  
NIM. 11514201652

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NBM. 1258 587

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Peserta Layanan	:	10 Orang Siswa
Kelas	:	XI AK2
Hari/Tanggal	:	02 Agustus 2019
Pertemuan ke	:	4
Waktu	:	1 x 35 Menit
Tempat	:	Ruang Kelas XI AK2
Topik Permasalahan	:	Menjelaskan factor-faktor komunikasi yang rendah
Pendekatan	:	Pendekatan <i>analisis transaksional</i>
Teknik	:	Diskusi dan tanya jawab
Media yang diperlukan	:	-
Uraian Kegiatan		
1. Tahap Pembentukan	:	1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi 5. Merefleksikan tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru BK

**Ratih Susanti, S.Pd**  
**NBM. 1258 587**

Pekanbaru, 02 Agustus 2019

Peneliti

**Dea Oktari**  
**NIM. 11514201652**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Peralihan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Melihat tayangan video dan anggota kelompok memberikan tanggapannya</li> </ol>
4. Tahapan Pengakhiran		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> <li>4. Menutup konseling dengan salam</li> </ol>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**I. IDENTITAS**

- |                      |  |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah |
| B. Tahun Ajaran      | : 2019-2020 Semester ganjil              |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI AK2                     |
| D. Pelaksana         | : Dea Oktai                              |
| E. Pihak Terkait     | : 10 orang Siswa                         |

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- |                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| A. Tanggal                    | : 05 Agustus 2019       |
| B. Pertemuan Ke               | : 5                     |
| C. Jam Pelayanan              | : Saat Jam Pembelajaran |
| D. Volume Waktu               | : 45 Menit              |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Ruang kelas XI AK2    |

**III. MATERI LAYANAN**

- |                  |                                |
|------------------|--------------------------------|
| A. Tema          | : Dampak Komunikasi            |
| B. Sub Tema      | : Mengetahui Dampak Komunikasi |
| C. Sumber Materi | : Internet, Konselor           |

**IV. TUJUAN PENGEMBANGAN**

- |                     |  |
|---------------------|--|
| A. Pengembangan Kes | : Mengetahui Dampak Komunikasi             |
| B. Penanganan Kes-T | : Klien dapat Mengetahui Dampak Komunikasi |

**V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI**

- |                     |  |
|---------------------|--|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi                                  |
| B. Jenis Layanan    | : Konseling Kelompok                       |
| C. Fungsi Layanan   | : Fungsi Pengentasan                       |
| D. Strategi         | : Pendekatan <i>analisis transaksional</i> |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

E. Kegiatan Pendukung

: Skala Pengukuran Mengatasi Masalah Komunikasi siswa

**SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN**

A. Kes

- Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
- Kompetesi (K) : Klien dapat meningkatkan penyesuaian diri
- Usaha (U) : Klien mengikuti layanan konseling kelompok melalui pendekatan *analisis transaksional*
- Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan konseling kelompok
- Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok dalam mengatasi masalah komunikasi siswa

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak pedulian siswa terhadapnya komunikasinya

**LANGKAH KEGIATAN**

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> <li>5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Melihat tayangan video dan anggota kelompok memberikan tanggapannya</li> </ol>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> </ol>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menutup konseling dengan salam

## VIII. EVALUASI

### A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan konseling kelompok meliputi:

- Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
- Terjadinya dinamika kelompok dalam proses konseling kelompok
- Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok

### B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok
- Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan konseling kelompok.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 05 Agustus 2019

Peneliti

Dea Oktari  
NIM. 11514201652

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NBM. 1258 587

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Peserta Layanan	:	10 Orang Siswa
Kelas	:	XI AK2
Hari/Tanggal	:	05 Agustus 2019
Pertemuan ke	:	5
Waktu	:	1 x 35 Menit
Tempat	:	Ruang kelas XI AK2
Topik Permasalahan	:	Dampak Komunikasi
Pendekatan	:	Pendekatan <i>Analisis Transaksional</i>
Teknik	:	Diskusi dan tanya jawab
Media yang diperlukan	:	-
Uraian Kegiatan		
1. Tahap Pembentukan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> <li>5. Merefleksikan tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NIM. 1258 587

Pekanbaru, 05 Agustus 2019  
Peneliti

Dea Oktari  
NIM. 11514201652

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Peralihan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Melihat tayangan video dan anggota kelompok memberikan tanggapannya</li> </ol>
4. Tahapan Pengakhiran		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> <li>4. Menutup konseling dengan salam</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**I. IDENTITAS**

- |                      |  |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah |
| B. Tahun Ajaran      | : 2019-2020 Semester ganjil              |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI AK2                     |
| D. Pelaksana         | : Dea Oktari                             |
| E. Pihak Terkait     | : 10 orang Siswa                         |

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- |                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| A. Tanggal                    | : 05 Agustus 2019       |
| B. Pertemuan Ke               | : 6                     |
| C. Jam Pelayanan              | : Saat Jam Pembelajaran |
| D. Volume Waktu               | : 35 Menit              |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Ruang kelas XI AK2    |

**III. MATERI LAYANAN**

- |                  |   |
|------------------|---|
| A. Tema          | : Cara mengatasi komunikasi yang rendah |
| B. Sub Tema      | : Mengatasi komunikasi yang rendah      |
| C. Sumber Materi | : Internet, Konselor                    |

**IV. TUJUAN PENGEMBANGAN**

- |                     |                                   |
|---------------------|-----------------------------------|
| A. Pengembangan Kes | Upaya Komunikasi                  |
| B. Penanganan Kes-T | Klien dapat Mengetahui komunikasi |

**V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI**

- |                     |                                     |
|---------------------|-------------------------------------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi                           |
| B. Jenis Layanan    | : Konseling Kelompok                |
| C. Fungsi Layanan   | : Fungsi Pengentasan                |
| D. Strategi         | : Pendekatan Analisis Transaksional |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

E. Kegiatan Pendukung

: Skala Pengukuran Mengatasi Masalah Komunikasi siswa

**SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN**

A. Kes

- Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
- Kompetesi (K) : Klien dapat Mengatasi Masalah Komunikasi Siswa
- Usaha (U) : Klien mengikuti layanan konseling kelompok melalui pendekatan *analisis transaksional*
- Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan konseling kelompok
- Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok dalam mengatasi masalah komunikasi siswa

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak pedulian siswa terhadap komunikasinya

**LANGKAH KEGIATAN**

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> <li>5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, memberi contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Melihat tayangan video dan anggota kelompok memberikan tanggapannya</li> </ol>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> </ol>



1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## VIII. EVALUASI

### A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan konseling kelompok meliputi:

Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan

Terjadinya dinamika kelompok dalam proses konseling kelompok

Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok

### B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan pola

BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan

2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok

*Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok

*Bertindak* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok

*Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan konseling kelompok.

4. Menutup konseling dengan salam

Pekanbaru, 05 Agustus 2019

Peneliti

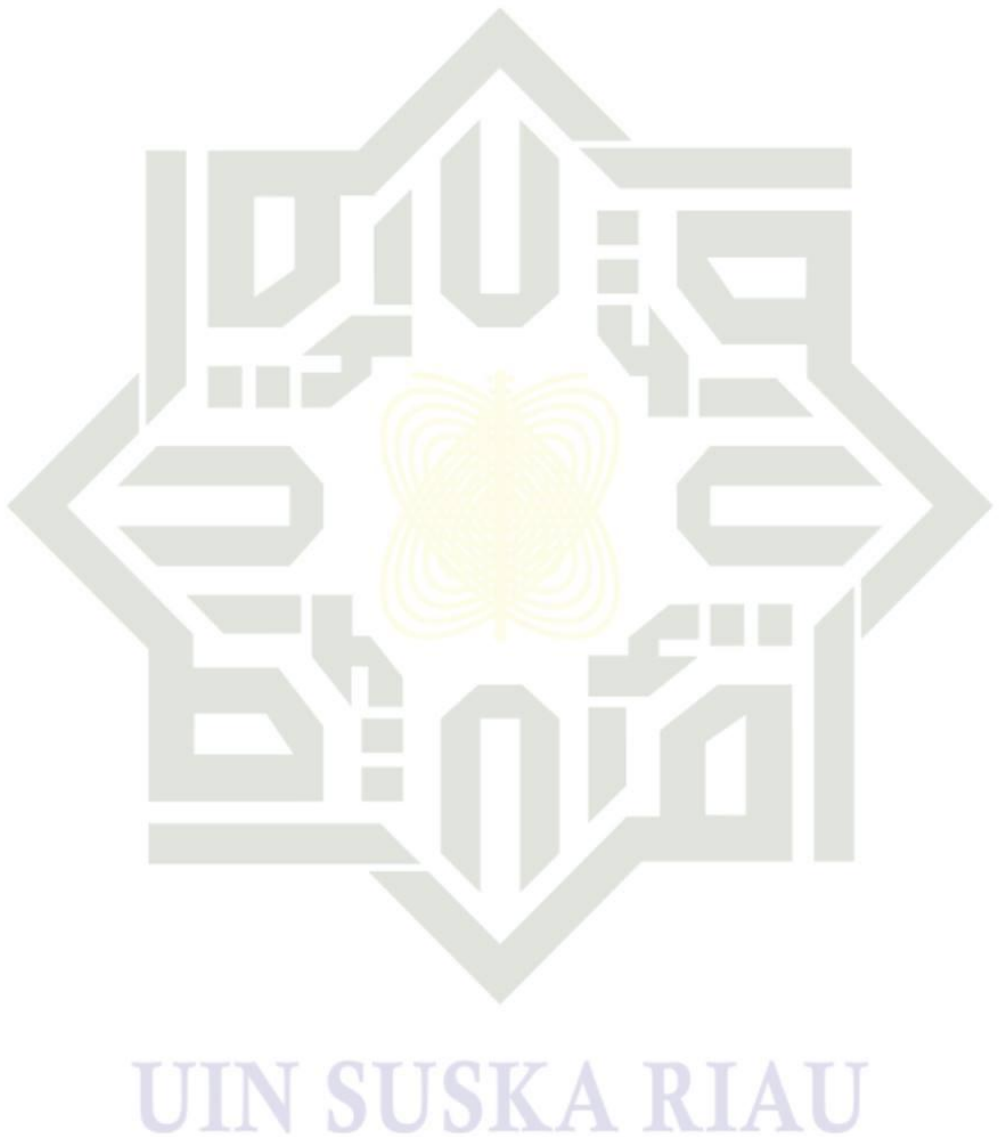
Dea Oktari  
NIM. 11514201652

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NBM. 1258 587

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Peserta Layanan	:	10 Orang Siswa
Kelas	:	XI AK2
Hari/Tanggal	:	05 Agustus 2019
Pertemuan ke	:	6
Waktu	:	1 x 35 Menit
Tempat	:	Ruang Kelas XI AK2
Topik Permasalahan	:	Cara mengatasi komunikasi yang rendah
Pendekatan	:	Pendekatan <i>analisis transaksional</i>
Teknik	:	Diskusi dan tanya jawab
Media yang diperlukan	:	-
Uraian Kegiatan		
1. Tahap Pembentukan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> <li>5. Merefleksikan tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

Guru BK

**Ratih Susanti, S.Pd**  
NIM. 1258 587

Pekanbaru, 05 Agustus 2019  
Peneliti

**Dea Oktari**  
NIM. 11514201652

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Peralihan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Melihat tayangan video dan anggota kelompok memberikan tanggapannya</li> </ol>
4. Tahapan Pengakhiran		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhiri sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> <li>4. Menutup konseling dengan salam</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**I. IDENTITAS**

- |                      |  |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah |
| B. Tahun Ajaran      | : 2019-2020 Semester ganjil              |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI AK2                     |
| D. Pelaksana         | : Dea Oktari                             |
| E. Pihak Terkait     | : 10 orang Siswa                         |

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- |                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| A. Tanggal                    | : 06 Agustus 2019       |
| B. Pertemuan Ke               | : 7                     |
| C. Jam Pelayanan              | : Saat Jam Pembelajaran |
| D. Volume Waktu               | : 35 Menit              |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Ruang kelas XI AK2    |

**III. MATERI LAYANAN**

- |                  |  |
|------------------|--|
| A. Tema          | : Mengevaluasi kegiatan konseling kelompok dengan pendekatan <i>analisis transaksional</i>           |
| B. Sub Tema      | : Mengevaluasi bagaimana kegiatan konseling kelompok dengan pendekatan <i>analisis transaksional</i> |
| C. Sumber Materi | : Internet, Konselor   |

**IV. TUJUAN PENGEMBANGAN**

- |                     |  |
|---------------------|--|
| A. Pengembangan Kes | : Upaya komunikasi                     |
| B. Penanganan Kes-T | : Klien dapat Mengetahui komunikasinya |

**V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI**

- |                     |           |
|---------------------|-----------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi |
|---------------------|-----------|





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- B. Jenis Layanan
- C. Fungsi Layanan
- D. Strategi
- E. Kegiatan Pendukung

: Konseling Kelompok  
 : Fungsi Pengentasan  
 : Pendekatan *analisis transaksional*  
 : Skala Pengukuran Mengatasi Masalah  
 Komunikasi Siswa

#### SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

##### A. Kes

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat mengatasi masalah komunikasi siswa
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan konseling kelompok melalui pendekatan *analisis transaksional*
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan konseling kelompok
5. Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok dalam mengatasi masalah komunikasi siswa

##### B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak pedulian siswa terhadap komunikasinya

#### VI LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Melihat tayangan video dan anggota kelompok memberikan tanggapannya</li> </ol>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> </ol>



- |  |
|--|
| 2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok<br>3. Berdoa<br>4. Menutup konseling dengan salam |
|--|

## VIII. EVALUASI

### A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan konseling kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses konseling kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok

### B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan
- Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok
- Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan konseling kelompok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 06 Agustus 2019

Peneliti

Dea Oktari  
NIM. 11514201652

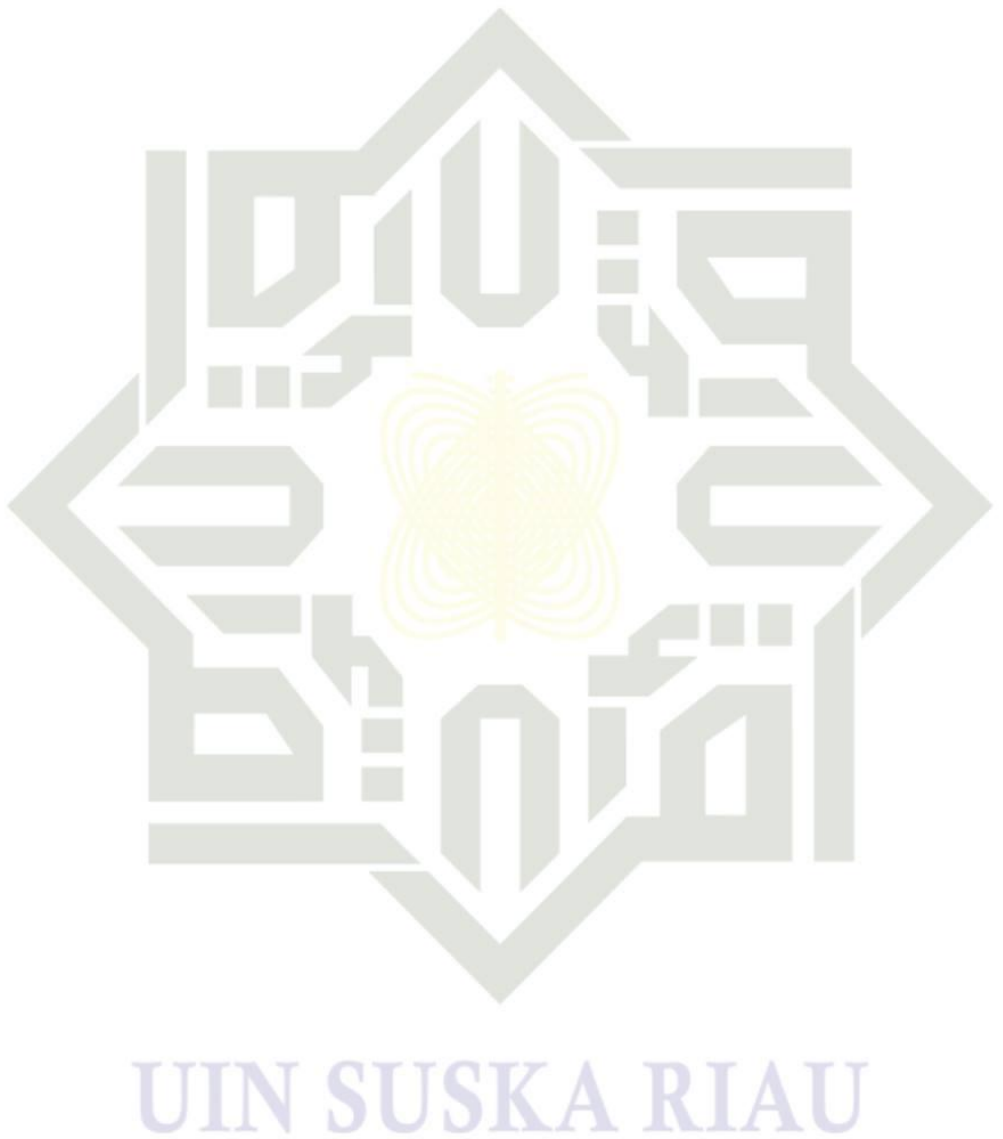
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NBM. 1258 587

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik Universitas Islam Sumatera Utara  
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peserta Layanan	:	10 Orang Siswa
Kelas	:	XI AK2
Hari/Tanggal	:	06 Agustus 2019
Pertemuan ke	:	7
Waktu	:	1 x 35 Menit
Tempat	:	Ruang Kelas XI TLM
Topik Permasalahan	:	Mengevaluasi kegiatan konseling kelompok dengan pendekatan <i>analisis transaksional</i>
Pendekatan	:	Pendekatan <i>analisis transaksional</i>
Teknik	:	Diskusi dan tanya jawab
Media yang diperlukan	:	-
Uraian Kegiatan		
1. Tahap Pembentukan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> <li>5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	P	W	T	T	P	P	T	M	d	U	1.
------------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NIM. 1258 587

Pekanbaru, 06 Agustus 2019  
Peneliti

Dea Oktari  
NIM. 11514201652

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Peralihan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> <li>5. Melihat tayangan video dan anggota kelompok memberikan tanggapannya</li> </ol>
4. Tahapan Pengakhiran		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> <li>4. Menutup konseling dengan salam</li> </ol>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK** **SEMESTER GANJIL** **TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

## **I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas XI AK2
- D. Pelaksana : Dea Oktari
- E. Pihak Terkait : Peserta Didik/ Konseli

## **II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : 07 Agustus 2019
- B. Pertemuan Ke : 8
- C. Jam Pelayanan : Pada Saat Jam Pembelajaran
- D. Volume Waktu : 20 Menit
- E. Spesifikasi Tempat Layanan : Ruang Kelas XI AK2

## **III. MATERI LAYANAN**

- A. Tema : *Pos-Test*
- B. Sub Tema : Kegiatan Pendukung bimbingan konseling (BK)
- C. Sumber Materi : -

## **IV. TUJUAN PENGEMBANGAN**

- A. Pengembangan Kes : Cara Meningkatkan Penyesuaian Diri
- B. Penanganan Kes-T : Klien dapat Meningkatkan Penyesuaian Diri

## **V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI**

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
- B. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- C. Fungsi Layanan : Fungsi Pengentasan
- D. Strategi : Pendekatan *Analisis Transaksional*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegiatan Pendukung

: Skala Pengukuran Mengatasi Masalah Komunikasi siswa

## SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

A. Kes

- Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
- Kompetesi (K) : Klien dapat Mengatasi Masalah Komunikasi siswa
- Usaha (U) : Klien mengikuti layanan konseling kelompok melalui pendekatan *analisis transaksional*
- Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan konseling kelompok
- 5. Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok dalam Mengatasi Masalah Komunikasi siswa

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak pedulian siswa terhadap komunikasinya

## LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Menanyakan kabar anggota kelompok</li> <li>4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi</li> <li>5. Merefleksi tentang pelaksanaan</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> </ol>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> </ol>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Menutup konseling dengan salam
--	-----------------------------------

## VIII. EVALUASI

### A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan konseling kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
- Terjadinya dinamika kelompok dalam proses konseling kelompok
- Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok

### B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok
- Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan konseling kelompok.

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NIM. 1258 587

Pekanbaru, 07 Agustus 2019

Peneliti

Dea Oktari  
NIM. 11514201652



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Peserta Layanan	:	10 Orang Siswa
Kelas	:	XI AK2
Hari/Tanggal	:	07 Agustus 2019
Pertemuan ke	:	8
Waktu	:	1 x 20 Menit
Tempat	:	Ruang Kelas XI AK2
Topik Permasalahan	:	Pengisian Angket Post-test
Pendekatan	:	-
Teknik	:	-
Media yang diperlukan	:	-
Uraian Kegiatan		
1. Tahap Pembentukan	:	1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi 5. Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Peralihan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok</li> <li>2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya</li> </ol>
Tahap Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas</li> <li>3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu</li> <li>4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi</li> </ol>
4. Tahapan Pengakhiran		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling</li> <li>2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok</li> <li>3. Berdoa</li> <li>4. Menutup konseling dengan salam</li> </ol>

Pekanbaru, 07 Agustus 2019

Peneliti

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd  
NIM. 1258 587

Dea Oktari  
NIM. 11514201652

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

## Lembar Uji Validitas

### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,49	-,04	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01	-,01
X1	Sig. (2-tailed)		,09	,26	,01	,76	,05	,94	,78	,35	,17	,63	,26	,58	,88	,19	,67	,53	,47	,65	,60	,69	,92	,13	,80	,48	,00	,40	,38	,04	,51	,6	,20
X1	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2	Pearson Correlation	,49	1	,08	,34	,18	,32	,08	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06	,06
X2	Sig. (2-tailed)	,09		,64	,05	,37	,04	,64	,70	,70	,54	,48	,70	,1	,1	,4	,7	,5	,3	,7	,5	,1	,3	1	,4	,0	,1	,2	,6	,0	,0	,4	,0

nyebutkan sumber:

n, penyusunan laporan

lam bentuk apapun t

## State Islamic U





Hal

X8

Pears on Correlation	,240	,060	-,138	,382*	,291	-,058	-,170	1	,305	,368*	,471**	,481**	,245	,176	,464**	,484**	,119	,124	,478**	,421*	-,076	,139	,227	,308	,162	,469**	,347*	,225	,276	,018	,06	,499	,4**
Sig. (2-tailed)	,178	,740	,444	,028	,100	,748	,346		,084	,035	,006	,005	,169	,326	,007	,004	,510	,492	,005	,015	,672	,442	,205	,081	,367	,006	,048	,209	,120	,920	,734	,003	
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Pears on Correlation	,266	,065	-,011	,455**	,003	-,165	-,054	,305	1	,301	,706**	,440*	,592**	,257	,303	,559**	,273	,285	,158	,470**	,360*	,314	,352*	,275	-,071	,373*	,220	,200	,340	,133	-,082	,554**	
Sig. (2-tailed)	,135	,720	,949	,008	,985	,359	,764	,084		,089	,000	,010	,000	,149	,086	,001	,124	,108	,379	,006	,039	,075	,045	,122	,694	,033	,219	,264	,053	,460	,651	,001	
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Pears on Correlation	,278	,112	-,030	,647**	,385*	,126	,247	,368*	,301	1	,551**	,563**	,465**	,614**	,439*	,390*	,417*	,304	,647**	,546**	,425*	,414*	,384*	,488**	,386*	,239	,570**	,402*	,486**	,065	,113	,773**	

X10

1. Uraian yang sesuai atau sesuai atau tidaknya penelitian dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

[illegible]



Hal

X13

Pears

Pears on Correlation	,252	,000	,108	,317	- ,060	- ,237	- ,170	,245	,592	,465	,665	,639	1	,183	,264	,385	,360	,409	,234	,400	,376	,086	,154	,298	,009	,375	,409	,266	,390	- ,086	- ,12	,537
Sig. (2-tailed)	,158	1,000	,551	,072	,738	,185	,343	,169	,000	,006	,000	,000		,308	,137	,027	,040	,018	,191	,021	,031	,636	,393	,092	,960	,031	,018	,135	,025	,636	,50	,001
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	3	33
Pears on Correlation	,191	,267	,172	,487	,588	,204	,293	,176	,257	,614	,410	,299	,183	1	,354	,101	,231	,344	,394	,401	,450	,461	,300	,448	,358	- ,071	,302	,363	,500	,141	,15	,637
Sig. (2-tailed)	,288	,133	,337	,004	,000	,254	,097	,326	,149	,000	,018	,091	,308		,044	,577	,195	,050	,023	,021	,009	,007	,090	,009	,041	,696	,088	,038	,003	,433	,38	,000
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	3	33
Pears on Correlation	,277	,148	- ,119	,310	,307	- ,026	- ,119	,464	,303	,439	,509	,540	,264	,354	1	,432	,207	,140	,548	,646	,247	,334	,477	,411	,290	,309	,552	,296	,451	,181	,04	,652

1. Mengingat pentingnya sebuah karya tulis ini, penulis mengucapkan terima kasih dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



[illegible]



Hal

X18

Pears on Correlation	,348	,166	,022	,234	,263	- ,136	,064	,124	,285	,304	,385	,484	,409	,344	,140	,206	,590	1	,312	,295	,457	,342	,391	,258	,458	,405	,312	,268	,378	- ,013	,250	,577
Sig. (2-tailed)	,047	,356	,905	,190	,139	,449	,724	,492	,108	,085	,027	,004	,018	,050	,438	,250	,000		,077	,096	,008	,051	,025	,148	,007	,019	,077	,131	,030	,942	,160	,001
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	3	33

Pears on Correlation	,104	,060	,028	,403	,622	,131	,215	,478	,158	,647	,425	,393	,234	,394	,548	,474	,390	,312	1	,496	,295	,481	,505	,421	,487	,364	,464	,558	,457	- ,107	- ,101	,707
Sig. (2-tailed)	,565	,738	,878	,020	,000	,467	,229	,005	,379	,000	,014	,024	,191	,023	,001	,005	,025	,077		,003	,095	,005	,003	,015	,004	,037	,007	,001	,007	,553	,940	,005
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	3	33

Pears on Correlation	,251	,114	,020	,422	,234	- ,179	- ,102	,421	,470	,546	,581	,586	,400	,401	,646	,635	,538	,295	,496	1	,403	,384	,412	,428	,254	,427	,663	,182	,329	,132	- ,101	,718
Sig. (2-tailed)																																
N																																

1. Lintang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memberikan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

## State Islamic U



4

1. Bagaimana menggunakan atau sumber lain ini dalam penelitianmu dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Pears on Correlation	,043	,000	-,030	,291	,291	-,059	,247	,227	,352	,384	,259	,296	,154	,300	,477	,582	,583	,391	,505	,412	,286	,694	1	,488	,386	,127	,405	,402	,130	,305	,16	,338	,633
Sig. (2-tailed)	,813	1,000	,869	,100	,101	,746	,166	,205	,045	,027	,145	,095	,393	,090	,005	,000	,000	,025	,003	,017	,107	,000		,004	,027	,481	,019	,020	,472	,084	,35	,001	
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	3	33		
Pears on Correlation	,005	-,043	-,032	,370	,370	,082	,314	,308	,275	,488	,422	,395	,298	,448	,411	,516	,459	,258	,421	,428	,364	,357	,488	1	,249	,138	,340	,462	,165	,083	,21	,623	
Sig. (2-tailed)	,980	,429	,193	,034	,034	,651	,076	,081	,122	,004	,014	,023	,092	,009	,018	,002	,007	,148	,015	,013	,037	,041	,004		,163	,444	,053	,007	,360	,645	,23	,004	
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	3	33	
Pears on Correlation	,346	,323	-,074	,266	,538	,271	,161	,162	-,071	,386	,121	,286	,009	,358	,290	,067	,260	,458	,487	,254	,551	,358	,386	,249	1	,422	,439	,254	,204	,065	,024	,521	

## State Islamic U



Hal

X28

Pears  
on  
Correl  
ation

Sig.  
(2-  
tailed)

N

X29

Pears  
on  
Correl  
ation

Sig.  
(2-  
tailed)

N

X30

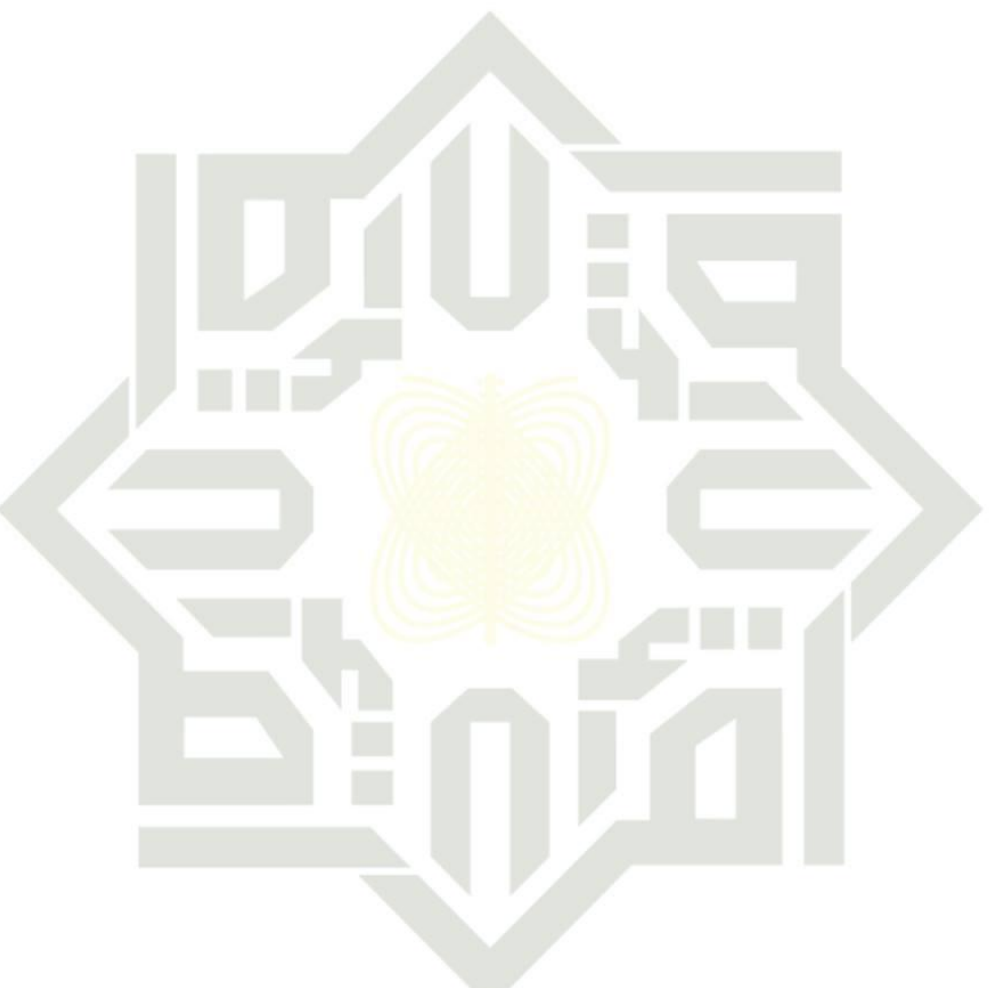
Pears  
on  
Correl  
ation

1. Untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Pears on Correlation	- ,0 85	,0 74	- ,0 13	,3 44 *	,5 02 **	,1 16	,3 65 *	,2 25	,2 00	,4 02 *	,3 72 *	,1 50	,2 66	,3 63 *	,2 96	,3 84 *	,3 13	,2 68	,5 58 **	,1 82	,2 90	,3 59 *	,4 02 *	,4 62 **	,2 54	,0 56	,0 88	1	,2 32	,1 52	- ,0 9	,5 23 **
Sig. (2-tailed)	,6 38	,6 81	,9 42	,0 50	,0 03	,5 19	,0 37	,2 09	,2 64	,0 20	,0 33	,4 05	,1 35	,0 38	,0 95	,0 27	,0 77	,1 31	,0 01	,3 12	,1 02	,0 40	,0 20	,0 07	,1 54	,7 56	,6 28		,1 94	,3 97	,6 0 5	,0 02
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	3	33
Pears on Correlation	,4 91 **	,3 53 *	,3 61 *	,3 65 *	,3 03	- ,0 30	- ,0 48	,2 76	,3 40	,4 86 **	,5 34 **	,3 35	,3 90	,5 00 **	,4 51 **	,1 55	,2 88	,3 78 *	,4 57 **	,3 29	,3 26	,3 95 *	,1 30	,1 65	,2 04	,3 22	,3 53 *	,2 32	1	- ,1 55	,2 5	,6 15 **
Sig. (2-tailed)	,0 04	,0 44	,0 39	,0 37	,0 87	,8 68	,7 93	,1 20	,0 53	,0 04	,0 01	,0 57	,0 25	,0 03	,0 08	,3 89	,1 05	,0 30	,0 07	,0 62	,0 64	,0 23	,4 72	,3 60	,2 55	,0 68	,0 44	,1 94		,3 90	,1 5	,0 00 1
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	3	33
Pears on Correlation	,0 34	,5 10 **	- ,0 36	,3 39	- ,0 75	,2 36	,2 40	,0 18	,1 33	,0 65	,0 59	,0 48	- ,0 86	,1 41	,1 81	,0 49	- ,1 26	- ,0 13	- ,1 07	,1 32	- ,1 30	,0 78	,3 05	,0 83	,0 65	,0 02	,0 53	,1 52	- ,1 55	1	,0 8	,1 98



## State Islamic U



- | Hal | Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)  | Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed) |
|-----|--|---|
| 1.  | Uraian yang menguraikan atau menjelaskan secara umum tentang penelitian yang dilakukan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan |   |
| 2.  | Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun  |   |



## Lembar Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

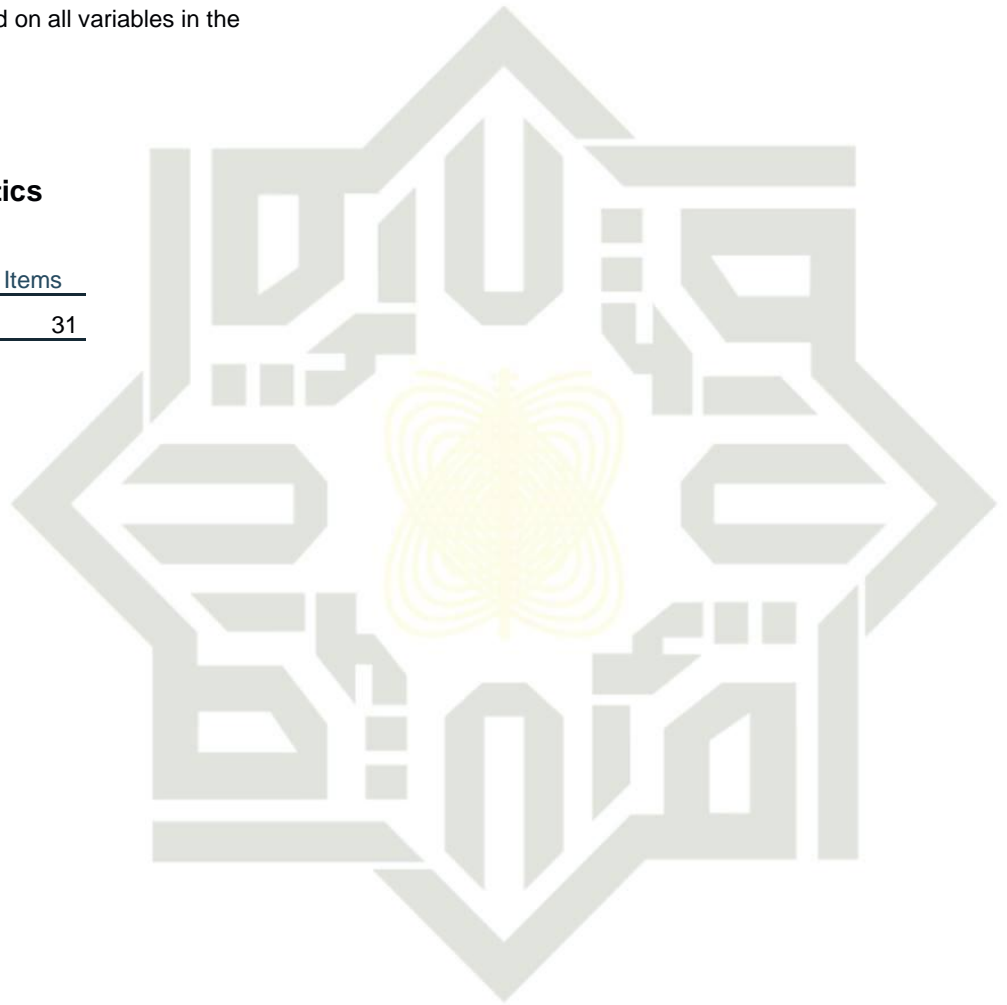
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,913	31

Hak Cipta

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







© H

## Lembar Uji Wilcoxon Signed Rank

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	10	75,4000	7,24492	61,00	86,00
Posttest	10	102,0000	5,41603	97,00	113,00

### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest			
Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5,50	55,00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	10		

- a. Posttest < Pretest
- b. Posttest > Pretest
- c. Posttest = Pretest

### Test Statistics<sup>a</sup>

	Posttest - Pretest
Z	-2,810 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

1. Hak C
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang  
milik



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3881/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 01 Maret 2019

Kepada  
Yth. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEA OKTARI  
NIM : 11514201652  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : EFEKTIVITAS PENDEKATAN LAYANAN TRANSAKSIONAL  
DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 03  
TERPADU PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
19660924 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13199/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 05 September 2019

Kepada  
Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEA OKTARI

NIM : 11514201652

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN ANALISIS  
TRANSAKSIONAL UNTUK MENGATASI MASALAH KOMUNIKASI  
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 03  
TERPADU PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan

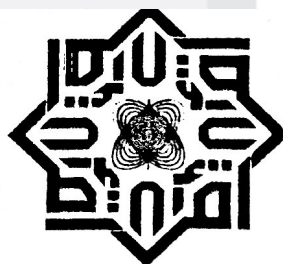
Wakil Dekan I



Dr. Alimuddin, M.Ag

19660924 199503 1 002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN BERKELAKUAN BAIK**

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7286/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : DEA OKTARI  
N I M : 11514201652  
Tempat Tgl. Lahir : KOTA PEKANBARU, 05 Oktober 1997  
Jurusan /Semester : Manajemen Pendidikan Islam/ VIII (Delapan)  
Alamat : Merbau

adalah benar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, yang bersangkutan selama menjadi Mahasiswa berkelakuan baik dan tidak pernah terlibat dalam tindakan kriminal.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 29 April 2019

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

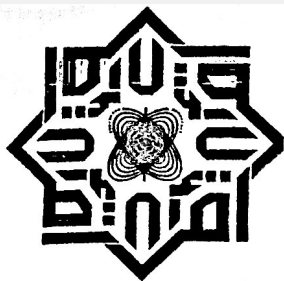


Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1758/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 28 Januari 2019

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMK MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DEA OKTARI  
NIM : 11514201652  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan  
Wakil Dekan III

Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9968/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 19 Juli 2019 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DEA OKTARI  
NIM : 11514201652  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN ANALISIS TRANSAKSIONAL UNTUK MENGATASI MASALAH KOMUNIKASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 03 TERPADU PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 03 TERPADU PEKANBARU

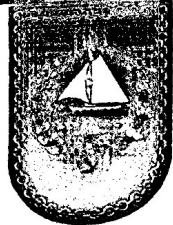
Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Juli 2019 s.d 19 Oktober 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 25 JUL 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/0277  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 03  
Terpadu Pekanbaru  
di-  
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24515 Tanggal 22 juli 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

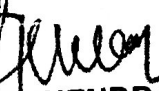
Nama : DEA OKTARI  
NIM : 115142016520  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN ANALISIS  
TRANSAKSIONAL UNTUK MENGATASI MASALAH  
KOMUNIKASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
MUHAMMADIYAH 03 TERPADU PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMK MUHAMMADIYAH 03 TERPADU PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS  
  
WAHYU SUHENDRA, SE  
Pembina  
NIP. 19711209 200012 1 006





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24515  
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9968/2019 Tanggal 19 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | DEA OKTARI  |
| 2. NIM / KTP         | : | 115142016520  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional untuk Mengatasi Masalah Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 03 TERPADU PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 22 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU  
INFORMATIKA TEKNOLOGI BISNIS  
AKREDITASI A (Amat Baik)  
Jl. Cipta Karya Kel. Tuah Karya Kec. Tampan Panam Pekanbaru Telp. (0761) 562700  
e-mail: smkm3terpadu@gmail.com**

Nomor : 92/III.4/SMK.M.3/F/2019

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah 1440 H  
07 Agustus 2019 M

Lamp :

Hal : **Telah Melaksanakan Penelitian/Riset**

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah da Keguruan  
UIN SUSKA RIAU  
Di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan hormat, berdasarkan kami No. 410/III.4/SMK.M.3/F/2019 Tetrtanggal 28 Dzulhijjah 1440 / 31 Juli 2019 Prihal Izin Melaksanakan Riset, ATAS NAMA :

Nama : DEA OKTARI

NIM : 115142016520

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Jenjang Pendidikan : S.1

Judul Penelitian : **Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Analisis Transaksional Untuk Mengatasi Masalah Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru.**

Yang bersangkutan telah melakukan Riset/Penelitian sesuai dengan judul penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dari tanggal 01 s/d 31 Agustus 2019.

*Nashrun Minallahi Wafathun Qorieb*



Wassalam  
Kepala,

**Drs. ALISMAN  
NBM. 801 761**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Bimbingan proposal
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Hertinda, M. Ag.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Dea Oktan
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514201652
5. Kegiatan : Bimbingan proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	13 maret 2019	Judul, Pedoman Penulisan Proposal		
2.	19 maret 2019	Latar belakang + Teori		
3.	22 maret 2019	Acc Proposal		
4.	29 juli 2019	Instrumen		
5.	30 juli 2019	Acc Instrumen		
6.	13 Agustus 2019	Bimbingan <del>dan</del> Pentasian		
7.	14 Agustus 2019	Abstrak dan kesimpulan		

Pekanbaru, 11 maret 2019  
Pernbimbing.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Bimbingan skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Dea Oktari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514201652
5. Kegiatan : Bimbingan skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15/8.2019	Acc Skripsi		
2.				

Pekanbaru, 11 Maret 2019  
Pembimbing.



## © Hak cipta n



## tan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### © Hak cipta milik UIN S



UIN SUSKA RIAU

ic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### RIWAYAT HIDUP PENULIS



DEA OKTARI, lahir di Pekanbaru pada tanggal 05 Oktober 1997. Anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda H. Hamril HR dan Ibunda HJ. Afrida. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK (Taman Kanak-Kanak) Mesjid Raya Pekanbaru (lulus 2004), SDN 002 Pekanbaru (lulus 2009), MTS Diniyah Putri Pekanbaru (Lulus 2012), dan MAN 2 Model Pekanbaru (Lulus 2015). Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling. Penulis melaksanakan penelitian dari bulan juli-agustus 2019 di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru dengan judul “Konseling Kelompok dengan Pendekatan Analisis Transaksional terhadap Masalah Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru”. Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan pendidikan selama kurang lebih 4 tahun dengan predikat Sangat Memuaskan dengan nilai (IPK) 3.44, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)